

**INDEKS MASYARAKAT
DIGITAL INDONESIA
(IMDI)
PADA TAHUN 2022**

Sanksi Pelanggaran Pasal 113 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

(1) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).

(2) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

(3) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).

(4) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

INDEKS MASYARAKAT DIGITAL INDONESIA (IMDI) PADA TAHUN 2022

Said Mirza Pahlevi
Dita Kusumasari
Yan Andriariza A. S.
Argasi Susenna
Lidya Agustina
Cut Medika

Penerbit PT Elex Media Komputindo





KATA PENGANTAR

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi salah satu program prioritas nasional periode 2020-2024. Untuk merencanakan program pengembangan SDM khususnya di bidang digital, dibutuhkan data dukung yang mampu menggambarkan kondisi existing masyarakat digital Indonesia.

Kementerian Komunikasi dan Informatika, melalui Badan Penelitian dan Pengembangan SDM, melakukan pengukuran Indeks Masyarakat Digital Indonesia (IMDI) Tahun 2022 di 514 kabupaten/kota untuk mengidentifikasi kondisi masyarakat digital Indonesia saat ini. Instrumen yang digunakan dalam pengukuran IMDI Tahun 2022 merupakan pengembangan dari *Digital Literacy and Digital Skills Toolkit* yang dihasilkan dalam presidensi Indonesia pada forum G20 DEWG (*Digital Economy Working Group*) tahun 2022. Hasil pengukuran IMDI Tahun 2022 diharapkan dapat menjadi suatu input dan acuan dalam penentuan arah kebijakan nasional dalam penyusunan program-program pengembangan SDM digital yang lebih komprehensif dan tepat sasaran.

Said Mirza Pahlevi

Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Aplikasi Informatika dan
Informasi dan Komunikasi Publik
Kementerian Komunikasi dan Informatika

INDEKS MASYARAKAT DIGITAL INDONESIA (IMDI) Pada Tahun 2022

**Said Mirza Pahlevi
Dita Kusumasari
Yan Andriariza A. S.
Argasi Susenna
Lidya Agustina
Cut Medika**

**Editor:
Farah**

**Copyright © 2023 Penerbit PT Elex Media Komputindo Kompas Gramedia Building
Blok I Lt. 2
Jl. Palmerah Barat No. 29-37, Jakarta 10270**

TIM PENYUSUN

**Pengarah:
Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Komunikasi dan Informatika:
Hary Budiarto**

**Penanggung Jawab:
Kepala Puslitbang Aplikasi Informatika dan Informasi dan Komunikasi Publik:
Said Mirza Pahlevi**

**Sekretariat:
Fitri Widyaningsih
Annisa Muthia Yana
Olivia Nelar
Zidni Maghfirotul A.
Decky Taruna Jaya**

**Hak Cipta Terjemahan Indonesia
©2023 Penerbit PT Elex Media Komputindo Hak Cipta dilindungi oleh
Undang-Undang Diterbitkan pertama kali oleh:
Penerbit PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia-Jakarta Anggota IKAPI,
Jakarta**

ISBN:

**Dilarang mengutip, memperbanyak, dan menerjemahkan sebagian atau seluruh isi
buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.**

Dicetak oleh Percetakan PT GRAMEDIA, Jakarta

Isi di luar tanggung jawab percetakan

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	v
Executive Summary	x
BAB 1 Framework Indeks Masyarakat Digital Indonesia (IMDI)	1
Masyarakat Digital	2
Infrastruktur dan Ekosistem	3
Keterampilan Digital	4
Pemberdayaan	5
Pekerjaan	6
BAB 2 Kondisi Umum Masyarakat Digital Indonesia Saat Ini	9
Individu	10
Industri	28
BAB 3 Indeks Masyarakat Digital Indonesia Skala Nasional	35
BAB 4 Indeks Masyarakat Digital Indonesia per Provinsi	41
Aceh	42
Sumatera Utara	46
Sumatera Barat	49
Riau	53
Kepulauan Riau	56
Jambi	58
Bengkulu	61
Sumatera Selatan	63
Kepulauan Bangka Belitung	67

Lampung	69
Banten	72
DKI Jakarta	74
Jawa Barat	76
Jawa Tengah	81
D.I. Yogyakarta	87
Jawa Timur	89
Bali	95
Nusa Tenggara Barat	98
Nusa Tenggara Timur	101
Kalimantan Barat	105
Kalimantan Utara	108
Kalimantan Selatan	110
Kalimantan Timur	113
Kalimantan Tengah	116
Sulawesi Utara	119
Sulawesi Tengah	122
Sulawesi Selatan	125
Sulawesi Tenggara	130
Gorontalo	134
Sulawesi Barat	136
Maluku	138
Maluku Utara	141
Papua	144
Papua Barat	149



EXECUTIVE SUMMARY

Indeks Masyarakat Digital Indonesia (IMDI) merupakan suatu pengukuran tingkat kompetensi dan keterampilan masyarakat dalam penggunaan teknologi digital pada kehidupan sehari-hari maupun terkait pekerjaannya. Indeks ini mengadopsi *G20 Toolkit for Measuring Digital Skills and Digital Literacy* yang turut dihasilkan pemerintah Indonesia pada forum *Digital Economic Working Group* (DEWG) Presidensi G20 Indonesia. IMDI terdiri dari empat pilar penyusun yaitu (1) Infrastruktur dan Ekosistem; (2) Keterampilan Digital; (3) Pemberdayaan; dan (4) Pekerjaan. Pengukuran pilar-pilar tersebut dapat memberikan gambaran kondisi masyarakat digital Indonesia secara lebih komprehensif, objektif dan terstandarisasi.

Pengukuran IMDI pertama dilakukan pada tahun 2022 dengan bersumber dari data primer dan berbagai data sekunder. Data primer diperoleh melalui survei kepada 16.785 responden individu dan 9.694 responden perusahaan di 514 kabupaten/kota seluruh Indonesia. Pada skala nasional, diperoleh hasil IMDI sebesar 37,8 dari skala 1-100 dengan rincian nilai per pilar meliputi 40,24 untuk Infrastruktur & Ekosistem; 49,35 untuk Keterampilan Digital; 22,06 untuk Pemberdayaan; serta sebesar 40,35 untuk Pekerjaan.

Hasil IMDI memperlihatkan masih diperlukan perbaikan di berbagai aspek terkait masyarakat digital, khususnya pada aspek pemberdayaan, sebagaimana tergambar dari pilar dan indikator pembentuknya. Pengukuran IMDI ke depannya akan dilakukan secara berkala, sehingga indeks ini dapat berfungsi sebagai instrumen untuk memantau perkembangan masyarakat digital Indonesia dari tahun ke tahun. Hasil pengukuran indeks ini tidak ditujukan untuk membandingkan daya saing masyarakat digital antardaerah, melainkan dapat dijadikan sebagai landasan dalam menetapkan fokus target berdasarkan indikator-indikator di setiap pilar, mendorong koordinasi yang lebih baik antarpemangku kepentingan, serta menjadi acuan bagi setiap pemangku kepentingan di level kabupaten/kota maupun provinsi di Indonesia untuk merencanakan dan menetapkan program prioritas pembangunan SDM digital di wilayah masing-masing.



BAB 1

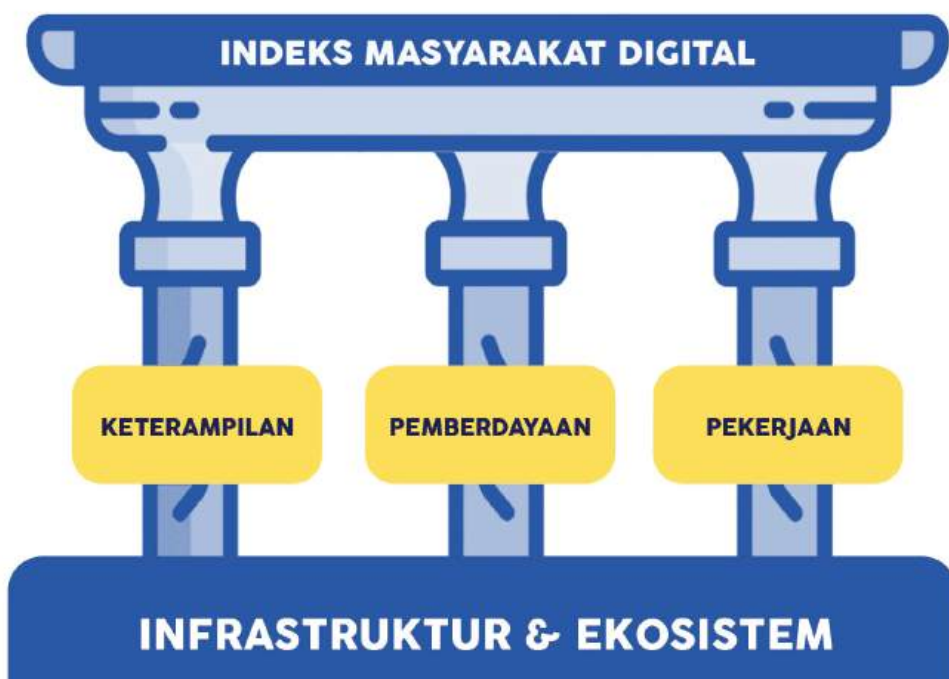
Framework Indeks Masyarakat Digital Indonesia (IMDI)

MASYARAKAT DIGITAL

“Sekumpulan individu yang menggunakan teknologi digital dalam kehidupan sehari-harinya, di mana semua aktivitas yang dijalankan secara elektronik dan tanpa kertas (*paperless*) menjadi suatu hal yang biasa”



Masyarakat ini diciptakan oleh digitalisasi dengan karakter esensialnya dibentuk melalui pengembangan teknologi digital, di mana semua lini kehidupannya sangat bergantung pada TIK, mulai dari penciptaan, distribusi, dan penggunaan seluruh kegiatan utamanya.





Infrastruktur dan Ekosistem

Infrastruktur digital merupakan fondasi utama dalam menentukan kualitas ekosistem dan lingkungan dalam masyarakat digital. Pilar ini menggarisbawahi pentingnya kesetaraan akses infrastruktur digital.

Terbentuk dari 2 subpilar, yaitu:

1

Akses dan Adopsi Teknologi Digital,

berasal dari data akses dan penggunaan TIK, serta adopsi teknologi yang dilakukan sektor privat/bisnis.



2

Ekosistem Pembelajaran,

berasal dari jumlah sekolah dari tingkat dasar sampai menengah dengan akses internet, serta jumlah pendidikan tinggi bidang TIK.





Keterampilan Digital

Keterampilan digital adalah rangkaian kemampuan menggunakan perangkat digital, aplikasi komunikasi dan internet untuk mengakses dan mengelola informasi (UNESCO, 2018).

Pilar ini terbentuk dari 3 subpilar, yaitu:

1

Komplementaritas, berasal dari persepsi responden terkait kemampuan dalam berkomunikasi, berinteraksi dan berkolaborasi dengan menggunakan beragam peralatan komunikasi berbasis teknologi digital, serta kemampuan dalam berpikir kritis dalam merespons informasi dari media digital.

2

Pengenalan TIK, berasal dari persepsi responden terkait kemampuan mereka dalam mengidentifikasi dan menggunakan perangkat TIK, serta kemampuan dalam mengartikulasi kebutuhan informasi, mencari dan menemukan, menyimpan dan mengorganisasikan data, informasi, dan konten digital.

3

Keamanan, berasal dari persepsi responden atas kemampuan mereka dalam memahami risiko dan bahaya digital serta memproteksi peralatan, konten digital, dan data pribadi selama menggunakan perangkat digital.

Pemberdayaan

Kegiatan yang mencerminkan kemampuan digital masyarakat dalam meningkatkan taraf hidup mereka (pemberdayaan ekonomi) atau aktivitas digital masyarakat yang menghasilkan pendapatan.

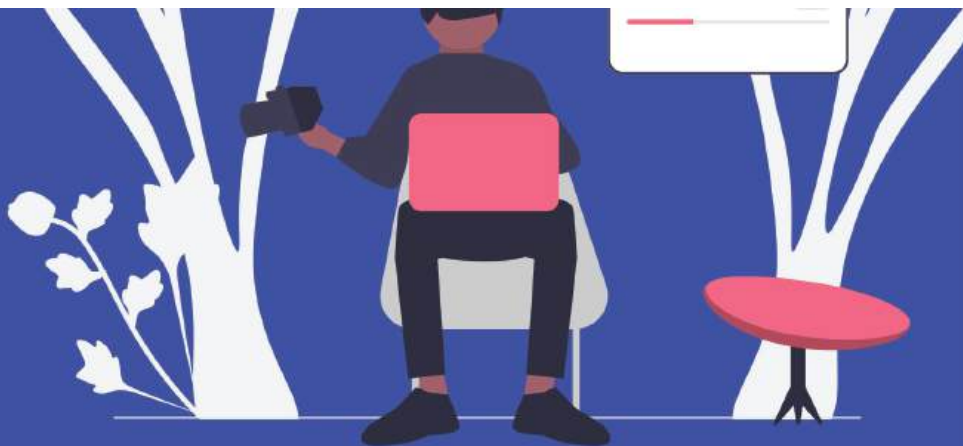
Pilar ini merepresentasikan operasionalisasi dari tingkat literasi dan keterampilan digital yang ditujukan dengan keterlibatan individu dalam aktivitas digital.

Pilar ini menyoroti pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dan peranan *sharing economy* dalam proses digitalisasi.

Pilar ini terbentuk dari 2 subpilar, mengacu pada dimensi *people-participatory* yang dapat mencerminkan pengembangan *digital skill* yang diperoleh dari tingkat intensitas aktivitas digital responden dalam menggunakan layanan keuangan, *e-commerce*, *marketplace*, media sosial, dan platform *e-learning* sesuai dengan peran penggunaannya.

Kedua subpilar terdiri dari:





Pekerjaan

Pilar pekerjaan berfokus pada keahlian digital terkait pekerjaan, dimana digitalisasi akan menciptakan tugas-tugas dan jenis pekerjaan baru yang menuntut keahlian baru.

Pilar pekerjaan terdiri dari 2 subpilar, yaitu:

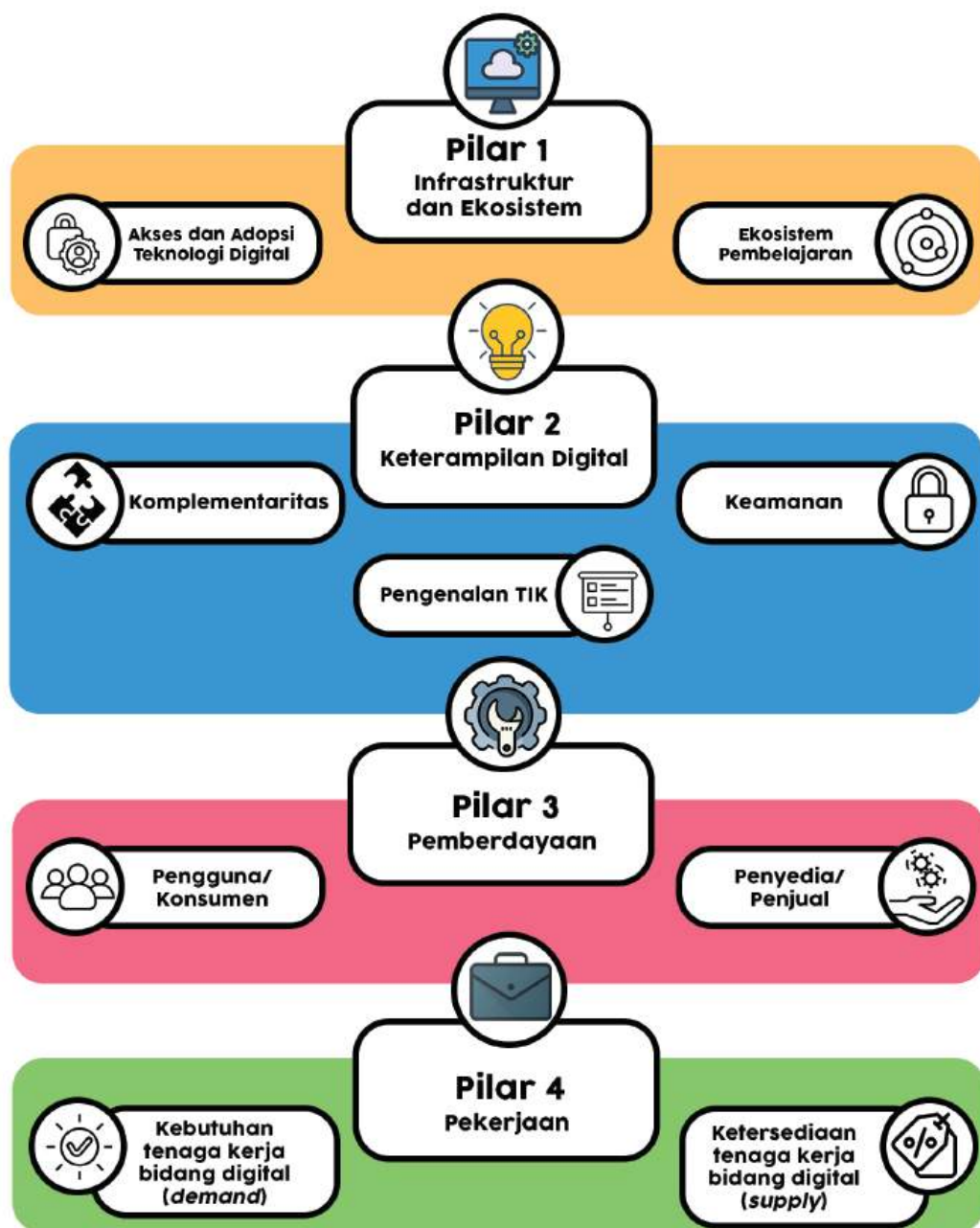
1

Kebutuhan tenaga kerja bidang digital (*demand*), menggambarkan keterampilan digital yang paling banyak diminta, pelatihan keterampilan digital yang dilakukan perusahaan, keterampilan digital berdasarkan okupasi dan tingkat keterampilan digital, serta tingkat otomatisasi dan pekerjaan yang dapat dilakukan secara jarak jauh (*remote*).

2

Ketersediaan tenaga kerja bidang digital (*supply*), menggambarkan proporsi pekerja yang menggunakan internet dalam pekerjaan, keterampilan digital yang banyak tersedia, proporsi individu dengan tingkat keterampilan digital dasar, menengah, dan atas, serta pelatihan keterampilan digital yang pernah diikuti, baik yang diberikan perusahaan, pemerintah, maupun atas inisiatif pribadi.

Indeks Masyarakat Digital





BAB 2

Kondisi Umum Masyarakat Digital Indonesia Saat Ini

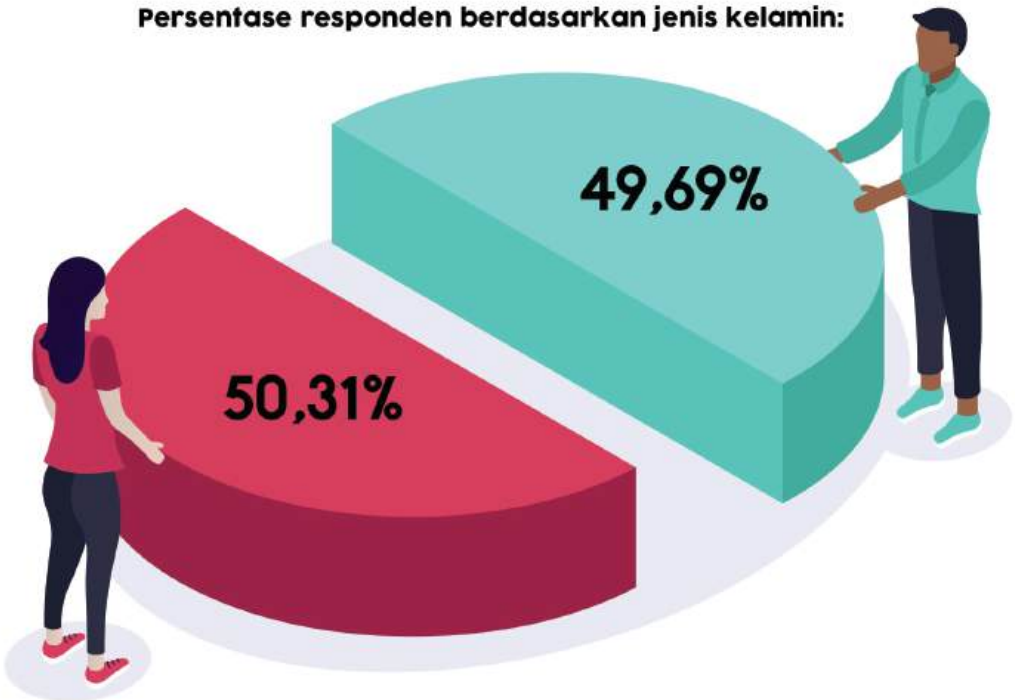
Kondisi Umum Masyarakat Digital Indonesia Saat Ini

Pengukuran Indeks Masyarakat Digital salah satunya berfungsi sebagai data awal untuk memperoleh gambaran terkait kondisi masyarakat digital di Indonesia. Agar dapat menjadi acuan dalam penentuan arah kebijakan nasional untuk program-program pengembangan SDM digital yang lebih komprehensif dan tepat sasaran, diperlukan identifikasi kondisi *existing* masyarakat digital Indonesia. Oleh karena itu, perhitungan Indeks Masyarakat Digital Indonesia ini mencakup 2 (dua) kategori responden, yaitu **responden individu** dan **responden industri**.

A. Individu

Pengukuran Indeks Masyarakat Digital Indonesia (IMDI) Tahun 2022 melibatkan sebanyak **16.785 responden individu** yang dipilih melalui metode *systematic random sampling*.

Persentase responden berdasarkan jenis kelamin:



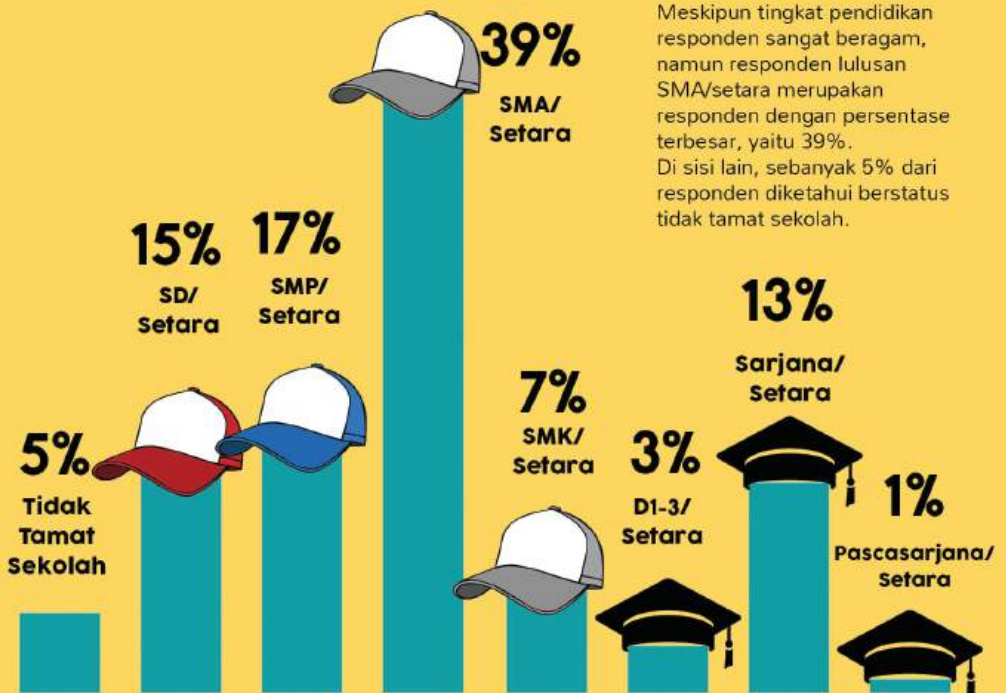
Berdasarkan jenis kelamin, proporsi responden individu dalam survei ini cukup seimbang, terdiri dari **8.444 responden laki-laki** dan **8.341 responden perempuan**.

Persentase Responden Berdasarkan Usia

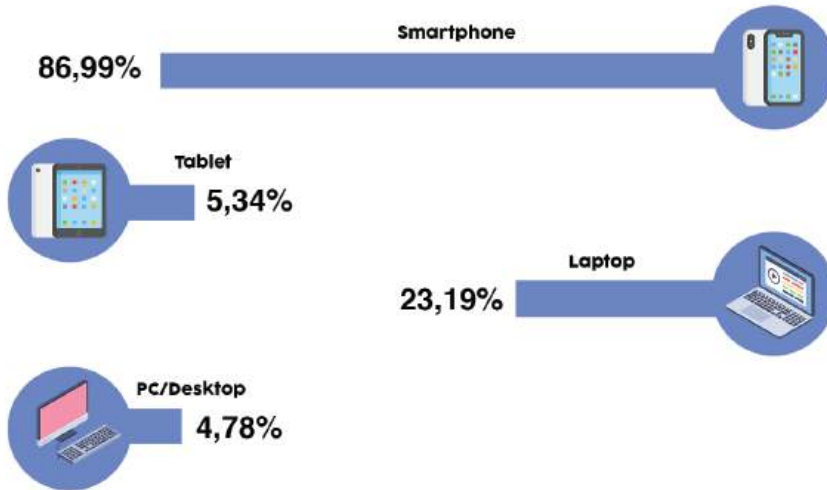


Kriteria responden individu dalam survei ini berada dalam rentang usia 13 hingga 64 tahun. Persentase terbesar responden individu berada pada kelompok 20-29 tahun, yaitu sebanyak 28%. Sedangkan kelompok usia dengan persentase terkecil terdapat pada rentang 60-64 tahun sebanyak 5%.

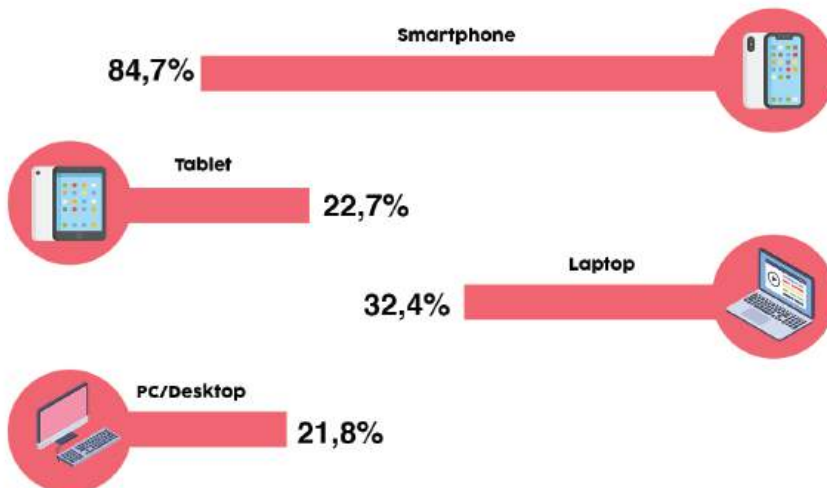
Persentase responden berdasarkan pendidikan



Persentase kepemilikan perangkat TIK oleh responden

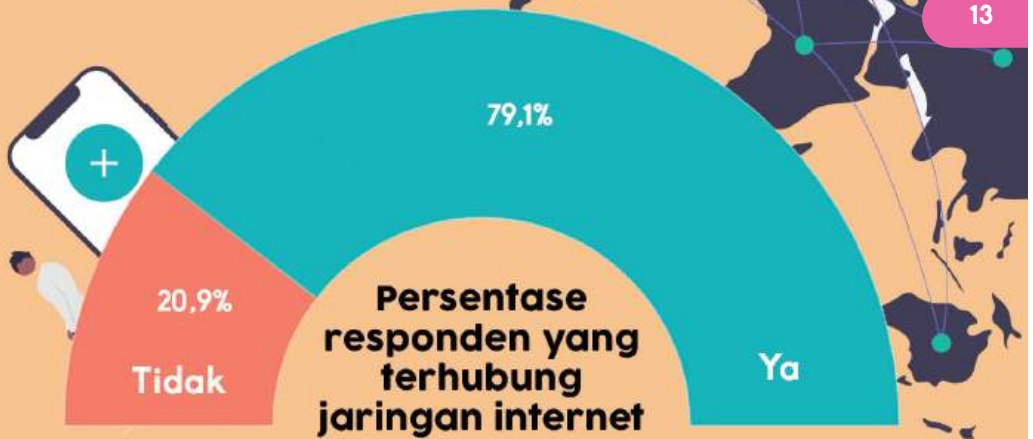


Persentase penggunaan perangkat TIK oleh responden



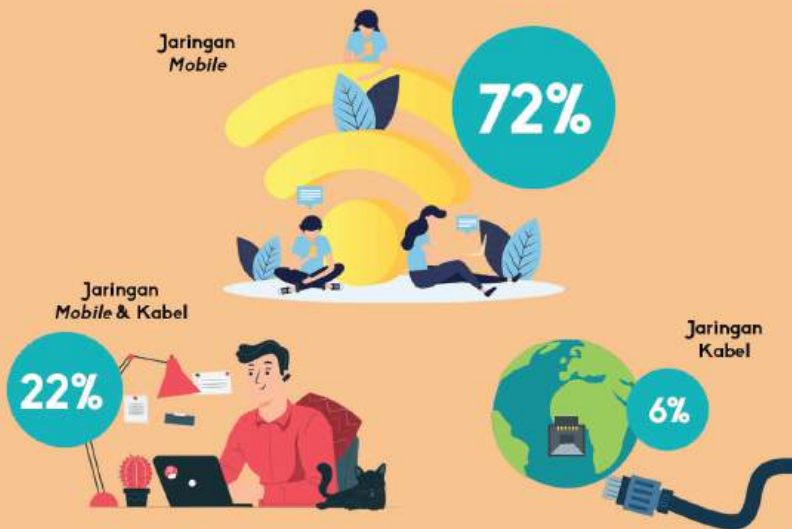
Kebutuhan berkomunikasi dan mengakses informasi setiap saat dan dari mana saja menjadikan **Smartphone** sebagai perangkat TIK yang paling banyak dimiliki serta digunakan oleh responden. Di samping itu, diketahui hanya 4.78% responden yang masih memiliki PC/Komputer.

(n = 16785)



Berdasarkan hasil survei, diketahui bahwa 20.9% responden individu masih belum memiliki akses ke jaringan internet
(n = 16785)

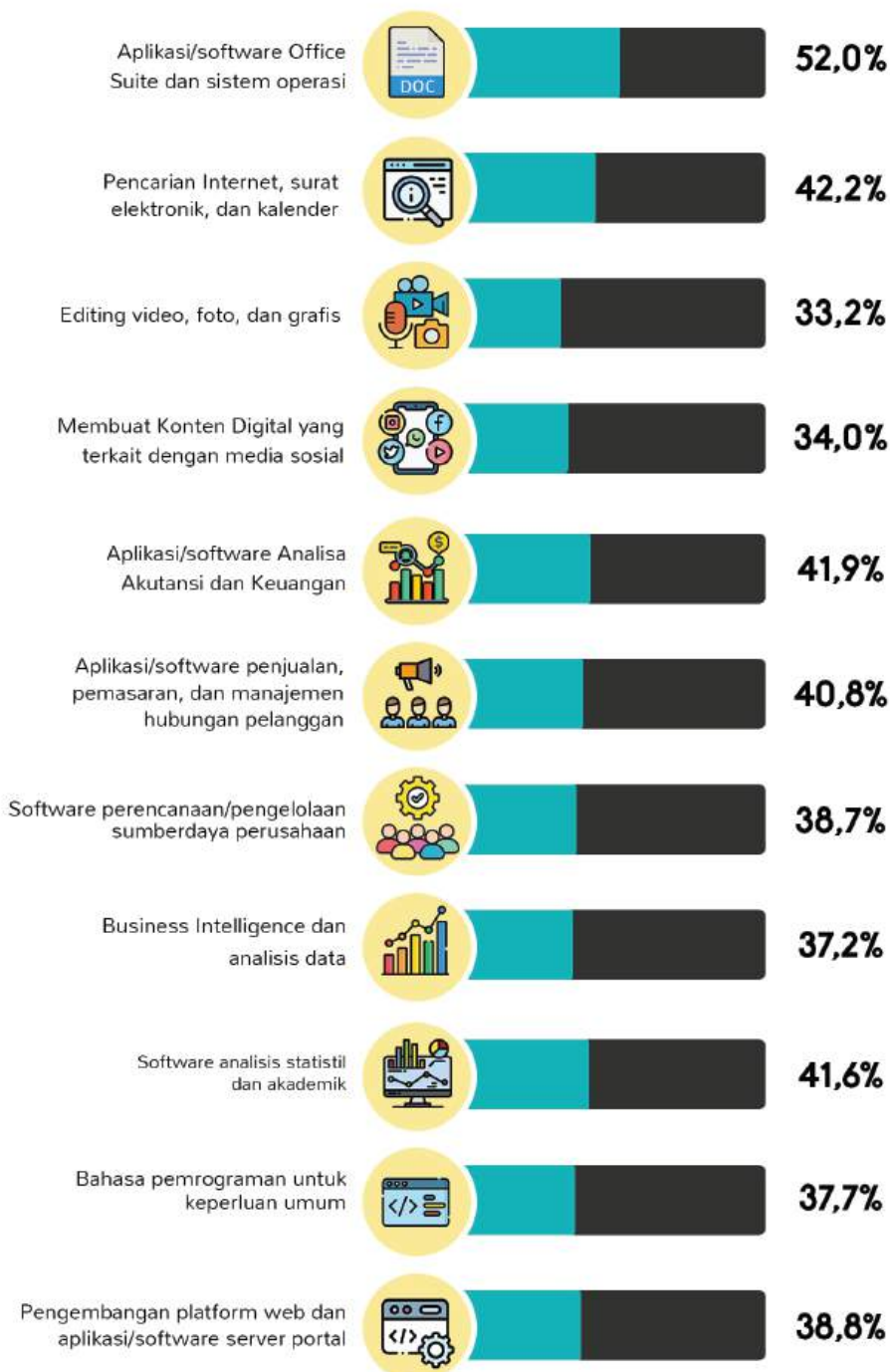
Persentase jenis jaringan internet yang digunakan responden



Mayoritas responden individu yang memiliki akses internet menggunakan jaringan mobile. Tercatat 6% responden individu yang **hanya menggunakan jaringan kabel** untuk mengakses internet. Secara umum, kualitas jaringan internet yang digunakan termasuk dalam kategori 'Baik' (sebanyak 60.6%)

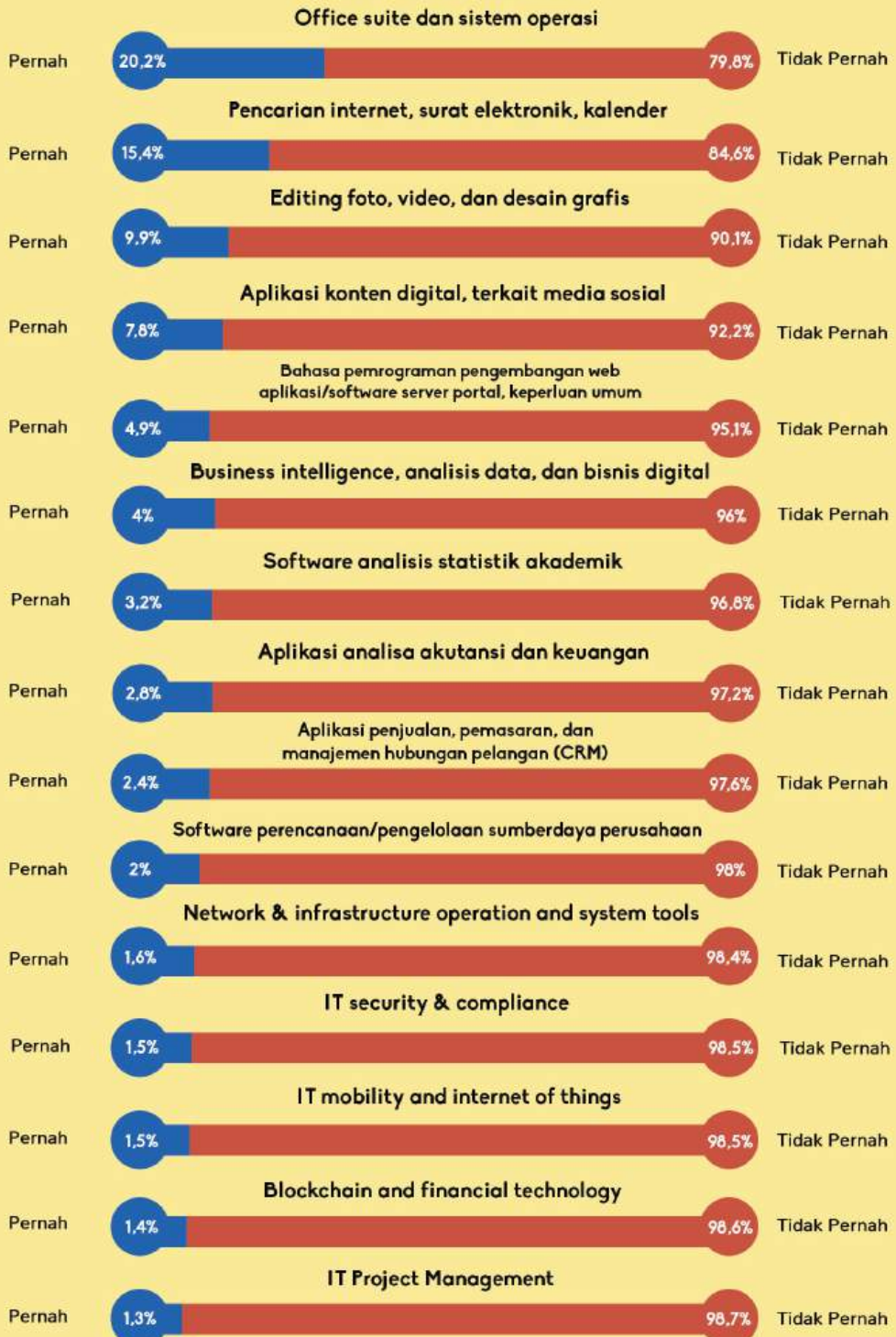
n = 13281

Penggunaan Keterampilan Digital pada Pekerjaan Utama Responden



Dalam melakukan pekerjaannya, keterampilan digital yang digunakan responden sangat bervariasi dari level dasar/basic hingga mahir/advanced. Dua (2) keterampilan digital yang paling banyak digunakan adalah **Aplikasi perkantoran/office suite dan sistem operasi (52%)** serta **Pencarian internet, surat elektronik, dan kalender (42.2%)**.

Persentase Pelatihan Digital yang pernah diikuti responden



Pelatihan digital yang paling banyak diikuti oleh responden pun masih merupakan pelatihan dengan level keterampilan dasar/basic, yaitu pelatihan office suite dan sistem operasi (20.2%) serta pencarian internet, surat elektronik, dan kalender (15.4%).

Persentase Kemampuan Literasi Responden

Berdasarkan pernyataan responden, terlihat bahwa kemampuan literasi digital yang paling dikuasai oleh responden antara lain menggunakan aplikasi **pesan instan dan media sosial**; **menghubungkan perangkat TIK ke jaringan internet**; serta **mengunduh (download) dan memasang (install) aplikasi** ke perangkat seluler.

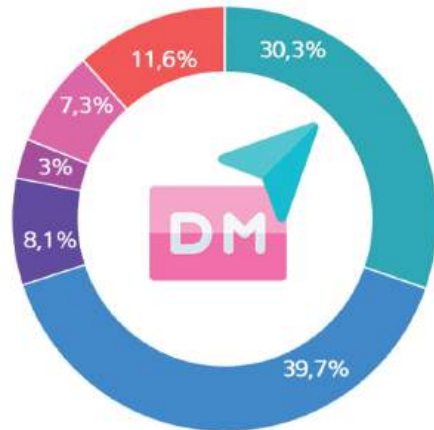
Komunikasi dan Kolaborasi

■ Sangat Setuju
 ■ Setuju
 ■ Netral
 ■ Tidak Setuju
 ■ Sangat Tidak Setuju
 ■ Tidak Tahu

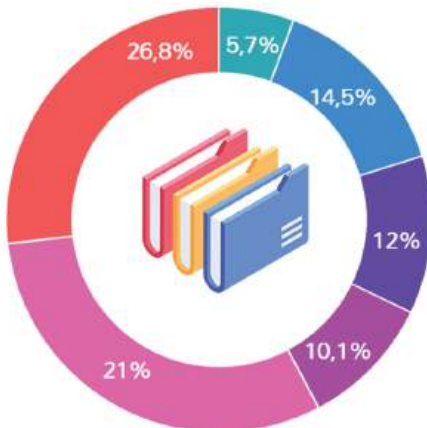
Berkomunikasi melalui email



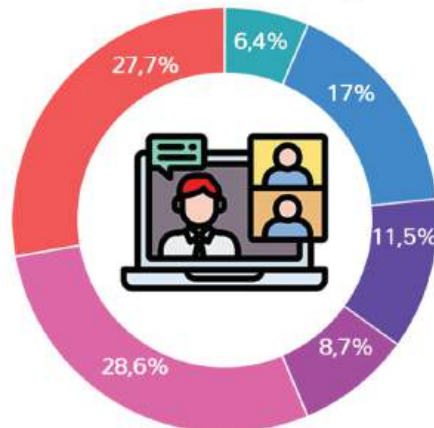
Menggunakan aplikasi pesan instan dan media sosial



Bekerjasama dengan orang lain melalui platform online (misalnya Google Drive, OneDrive, atau Dropbox)

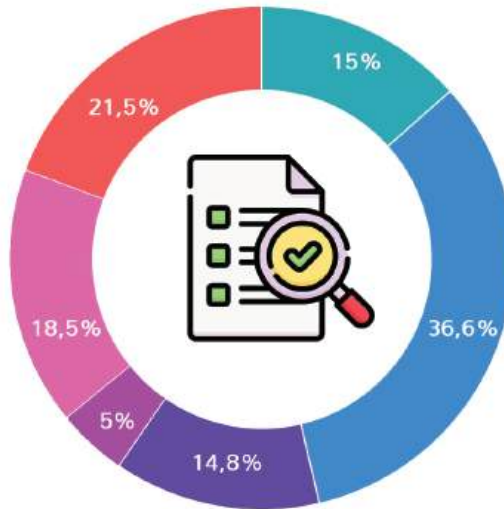


Menggunakan Zoom, Microsoft Teams, CISCO, Skype, Google Meet, dll yang merupakan aplikasi teleconferencing

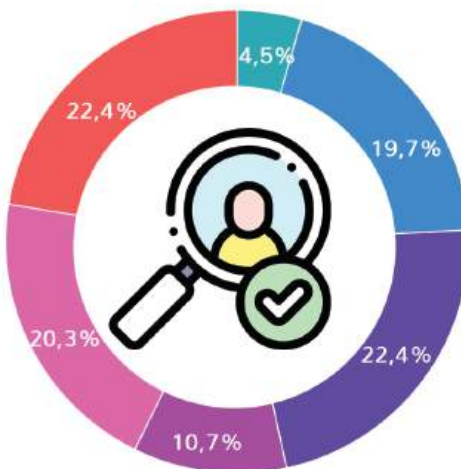


Berpikir Kritis

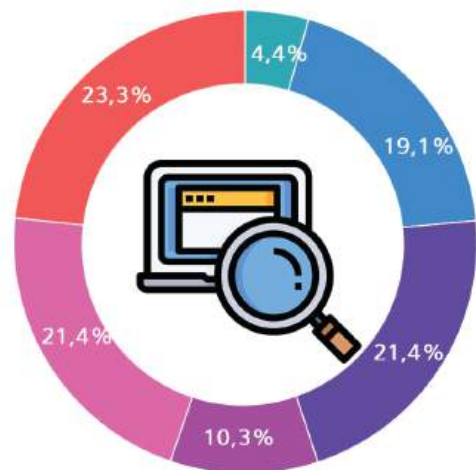
Berusaha mengidentifikasi sumber informasi dari pesan/postingan yang diterima, sebelum membagikan kepada orang lain



Terbiasa mencari tahu kredibilitas dari penulis pada media digital



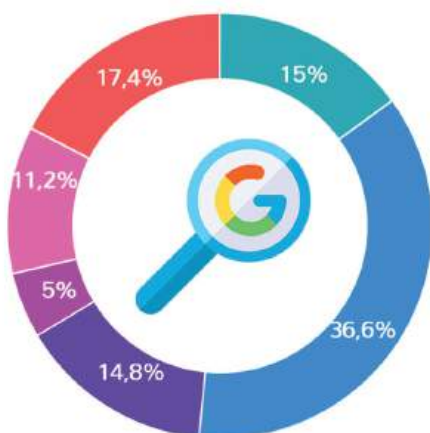
Mampu mengecek kebenaran identitas dari orang-orang yang ditemui secara online



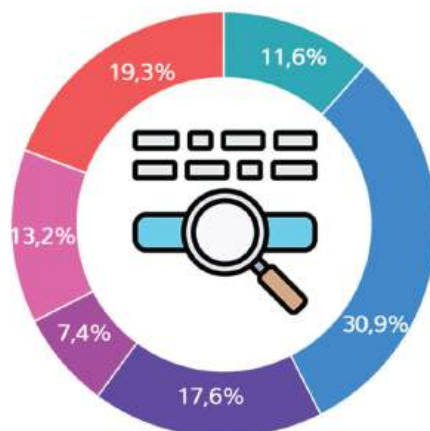
Literasi Data

■ Sangat Setuju
 ■ Setuju
 ■ Netral
 ■ Tidak Setuju
 ■ Sangat Tidak Setuju
 ■ Tidak Tahu

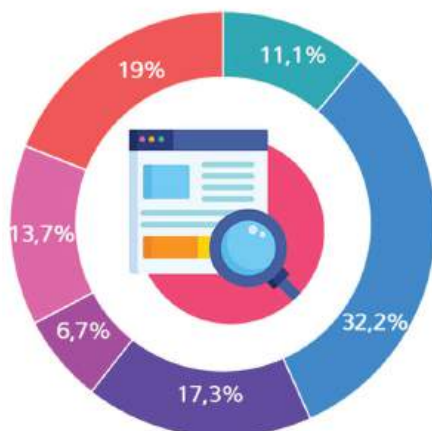
**Mencari informasi
melalui pencarian
online**



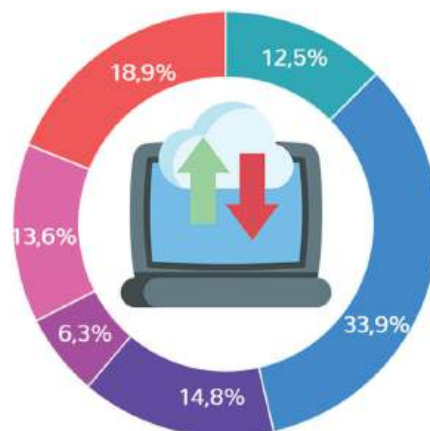
**Menemukan kata kunci
yang paling tepat
digunakan dalam
pencarian online**



**Mengolah pencarian
informasi sesuai
kebutuhan saya di
media digital**



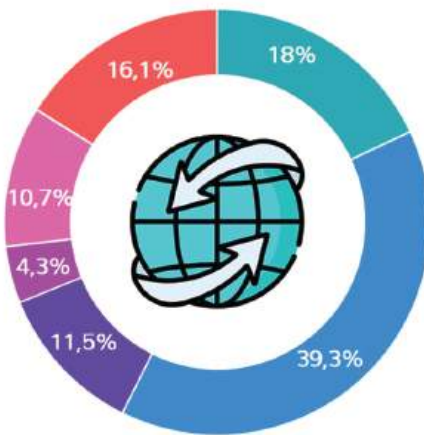
**Mengunggah,
mengunduh atau
menyimpan dokumen
serta membuka
dokumen-dokumen
yang diunduh**



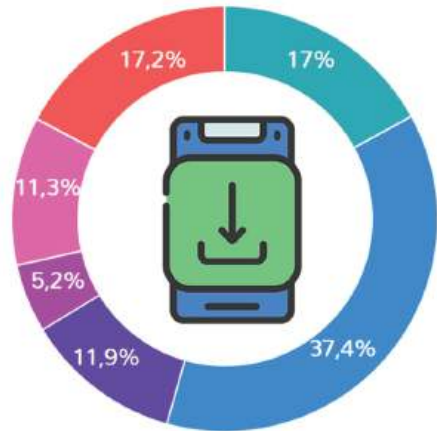
Penguasaan Internet

■ Sangat Setuju
 ■ Setuju
 ■ Netral
 ■ Tidak Setuju
 ■ Sangat Tidak Setuju
 ■ Tidak Tahu

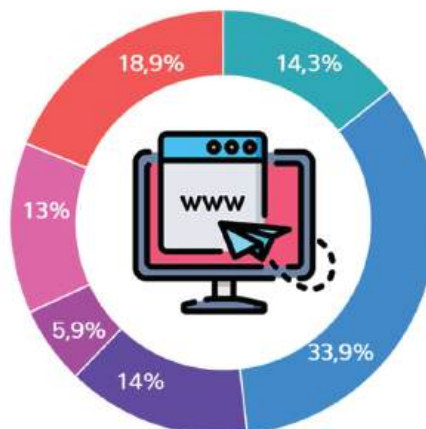
Menghubungkan perangkat dengan internet menggunakan wifi, jaringan ponsel, jaringan internet kabel (fixed internet broadband)



Mengunduh (download) dan memasang aplikasi (install) ke perangkat seluler



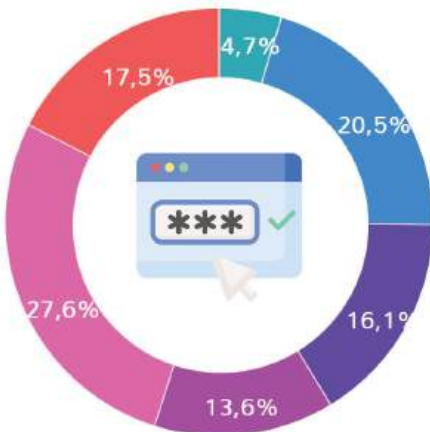
Mengoperasikan browser seperti Google, Safari, Yahoo, dan lain-lain



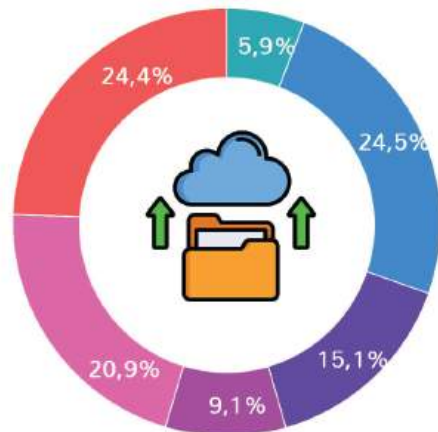
Keamanan Perangkat

■ Sangat Setuju
 ■ Setuju
 ■ Netral
 ■ Tidak Setuju
 ■ Sangat Tidak Setuju
 ■ Tidak Tahu

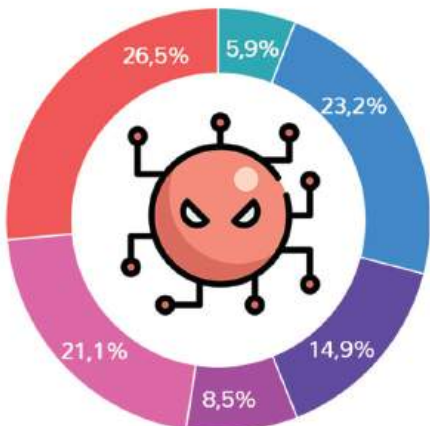
Menggunakan kombinasi data pribadi sebagai kata sandi/password



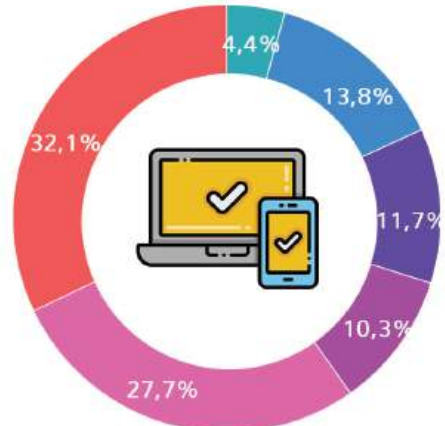
Menyimpan cadangan data (*backup*) menggunakan kartu memori, hard disk, atau *cloud*



Ancaman keamanan seperti virus atau malware di ponsel dan komputer



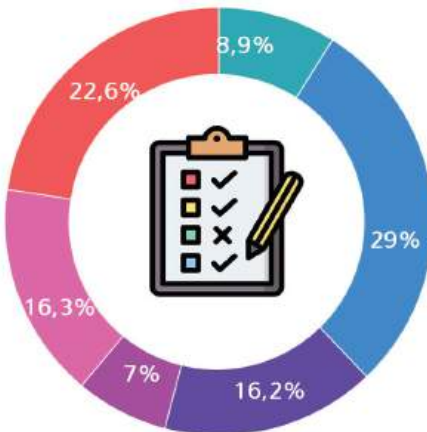
Menggunakan *two-factor authentication* (*two-step verification*) pada salah satu akun



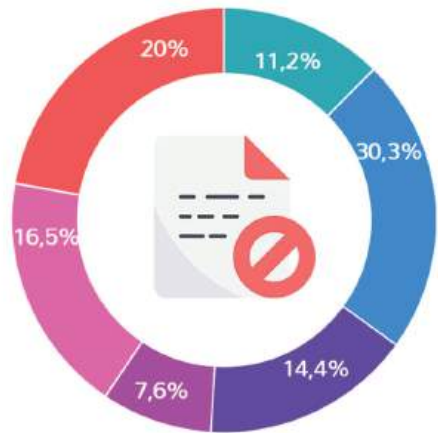
Keamanan Personal

■ Sangat Setuju
 ■ Setuju
 ■ Netral
 ■ Tidak Setuju
 ■ Sangat Tidak Setuju
 ■ Tidak Tahu

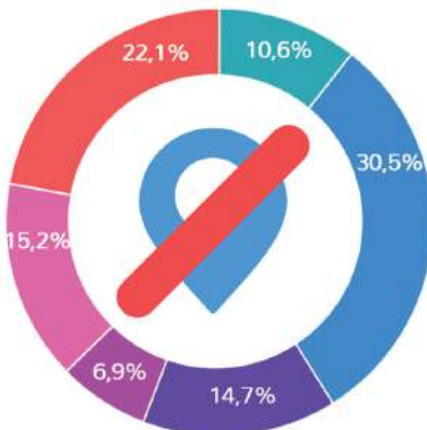
Mampu mengontrol siapa yang dapat melihat konten yang dibagikan di liminasia pada akun pribadi di media sosial



Pengetahuan untuk tidak mengunggah data pribadi di media sosial



Dapat menonaktifkan opsi untuk mengetahui lokasi atau GPS saya di aplikasi seluler



Melaporkan pelanggaran di media sosial jika terdapat unggahan yang mengandung konten negatif atau



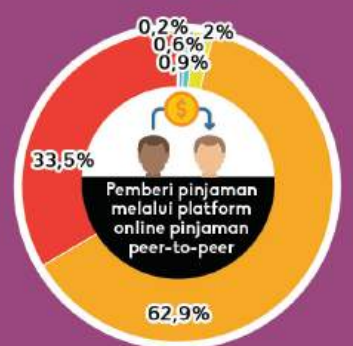
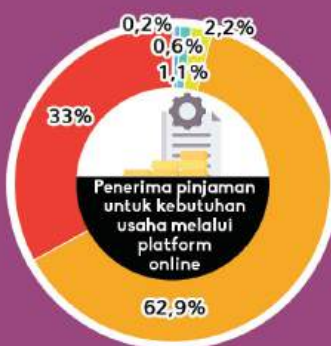
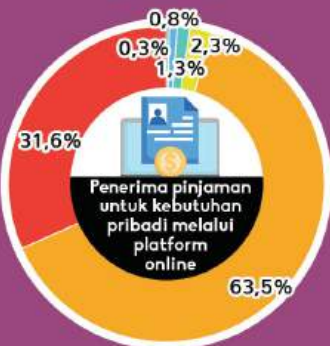
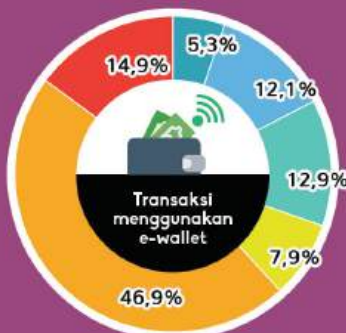
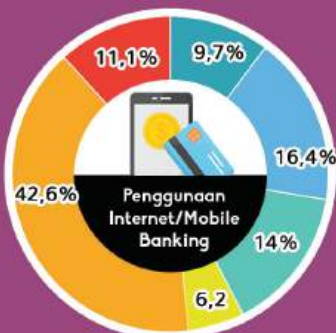
Perilaku Responden Terkait Aspek Pemberdayaan Digital

Aspek pemberdayaan digital dalam IMDI dilihat dari indikator-indikator pembentuknya. Beberapa indikator tersebut diantaranya meliputi keuangan digital, pemanfaatan media sosial, penggunaan e-commerce, serta pembelajaran digital.

a. Perilaku Responden pada aspek Keuangan Digital

Dilihat dari aspek keuangan digital, penggunaan mobile/internet banking serta transaksi melalui e-wallet merupakan aktivitas yang paling sering dilakukan oleh responden dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun pemberitaan terkait investasi dan pinjaman online cukup marak beredar, namun berdasarkan hasil survei diketahui bahwa hanya sebagian kecil responden yang memanfaatkan platform tersebut.

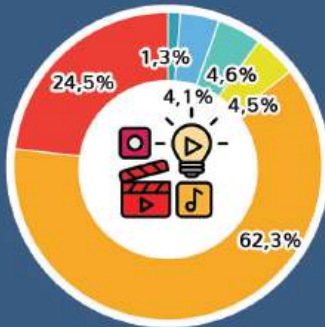
■ Setiap Hari ■ Setiap Minggu ■ Setiap Bulan ■ Hanya Sekali ■ Tidak Pernah ■ Tidak Tahu



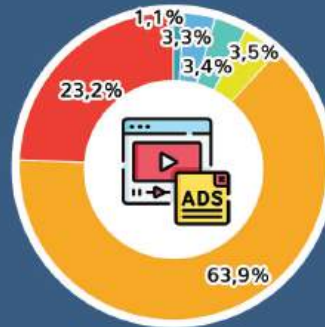
b. Perilaku Responden pada aspek Pemanfaatan Media Sosial

Mayoritas responden tidak pernah memanfaatkan media sosial sebagai platform untuk mendapatkan penghasilan/income, baik dengan membuat konten digital maupun memasarkan produk melalui media sosial.

■ Setiap Hari ■ Setiap Minggu ■ Setiap Bulan ■ Hanya Sekali ■ Tidak Pernah ■ Tidak Tahu



Membuat konten digital melalui Instagram, Tiktok, dan Youtube dan mendapatkan penghasilan dari konten.



Membuat konten digital untuk mengiklankan/menjual barang jasa melalui media sosial.

c. Perilaku Responden pada aspek e-commerce

Sebagian besar responden menjawab tidak pernah melakukan aktivitas jual beli pada platform e-commerce. Meskipun demikian, terlihat bahwa secara garis besar diketahui bahwa responden lebih aktif bertindak sebagai user/pembeli daripada provider/penjual.

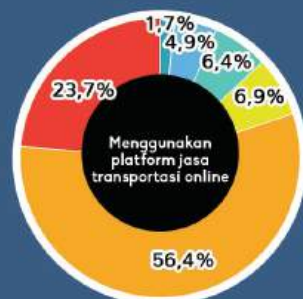
■ Setiap Hari ■ Setiap Minggu ■ Setiap Bulan ■ Hanya Sekali ■ Tidak Pernah ■ Tidak Tahu



Membeli barang dan jasa melalui platform online seperti Tokopedia, Bukalapak, shopee, dll



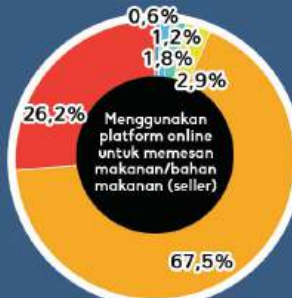
Menawarkan jasa transportasi online (driver)



Menggunakan platform jasa transportasi online



Menggunakan platform online untuk memesan makanan/bahan makanan (buyer)



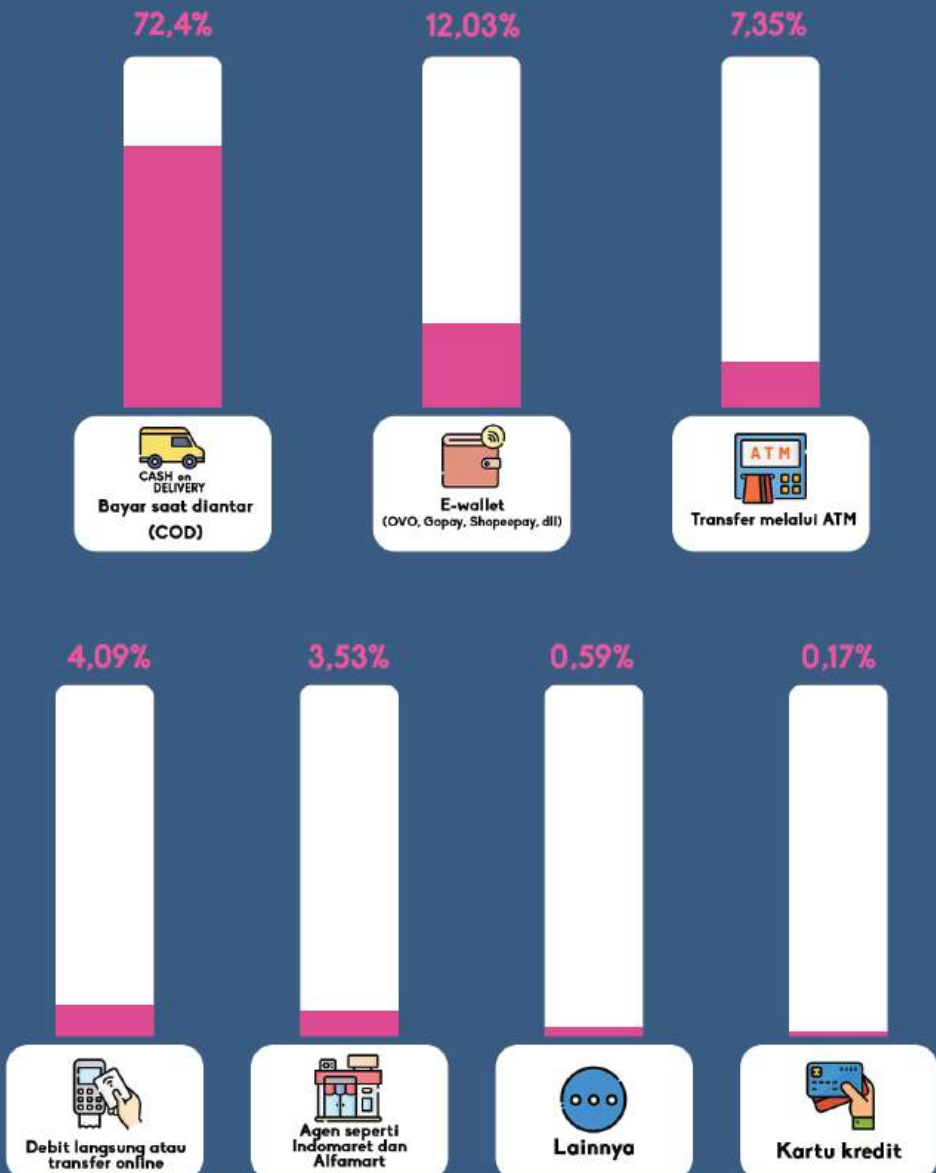
Menggunakan platform online untuk memesan makanan/bahan makanan (seller)



Menjual barang dan jasa melalui platform online seperti Tokopedia, Bukalapak, Shopee, dll

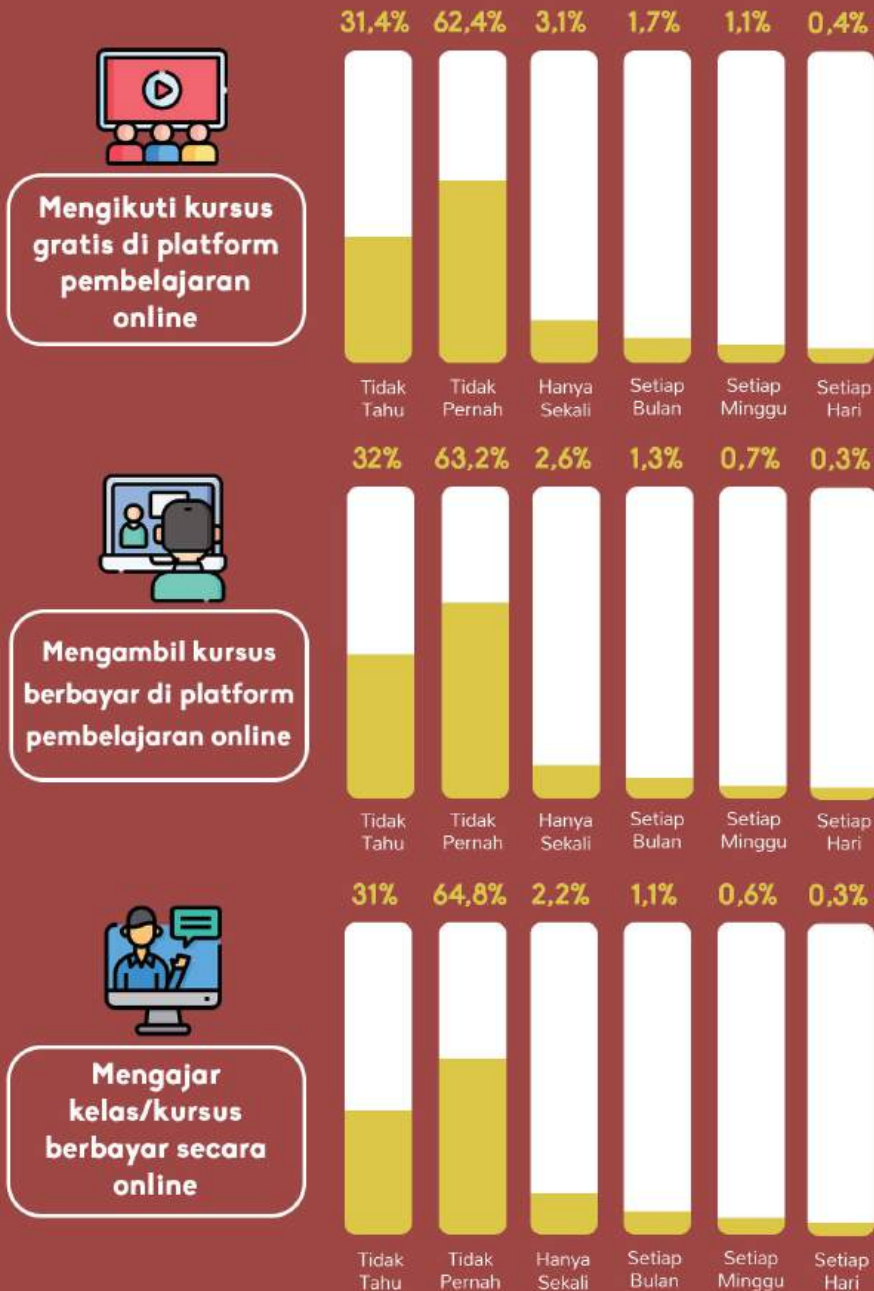
c.1. Metode Pembayaran yang digunakan responden dalam transaksi e-commerce

Lebih dari 70% responden memilih Bayar saat diantar (COD)/tunai pada pertanyaan terkait metode pembayaran yang digunakan saat bertransaksi melalui platform e-commerce. Tercatat hanya 0.17% responden yang menggunakan kartu kredit sebagai alat pembayaran pada pembelian melalui e-commerce.



d. Perilaku Responden pada aspek Pembelajaran Digital

Sebagian besar responden juga tidak pernah menggunakan media pembelajaran digital, baik sebagai peserta didik ataupun sebagai pengajar dalam kelas/kursus online. Bahkan, **cukup banyak (lebih dari 30% responden) yang tidak tahu tentang adanya sarana pembelajaran digital ini.**



Kendala yang menghambat responden dalam memanfaatkan platform digital

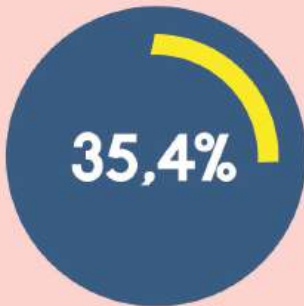
Dari hasil survei yang dilakukan, terdapat 35.4% responden yang mengalami kendala dalam melakukan aktivitas menggunakan platform digital. Sesuai jawaban responden, kendala yang paling banyak dihadapi oleh mereka adalah tidak tahu cara melakukan aktivitas tersebut, yaitu sebesar 19.9%. $n = 16785$



Tidak Mengalami



Mengalami



n = 5942

35,7%

Tidak tertarik



21,7%

Tidak memiliki
perangkat seperti
HP dan komputerBiaya koneksi
internet
mahal

31,8%

Merasa tidak aman
karena tidak yakin
dengan keamanan
data pribadi saat
melakukan aktivitas
tersebutTidak tahu cara melakukan
aktivitas tersebut

56,1%



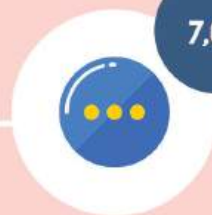
11,1%

Merasa tidak aman
dengan keamanan
perangkat saat
melakukan aktivitas
tersebut

5,7%



7,0%



Lainnya

B. Industri

Pengukuran Indeks Masyarakat Digital Indonesia (IMDI) Tahun 2022 juga melibatkan sebanyak **9.694 responden industri** yang dipilih melalui metode *simple random sampling*.

Persentase responden berdasarkan kategori usaha



Responden industri yang terlibat dalam survei ini cukup proporsional, yaitu sebanyak 4.818 responden UMB dan 4.876 responden UMK.

Persentase responden berdasarkan sektor industri

Sektor Primer (Pertanian; Pertambangan; dan Penggalian)



Sektor Sekunder (Listrik, Gas dan Air; Industri; dan Konstruksi)



Sektor Tersier (Perdagangan; Angkutan dan Komunikasi; Keuangan; dan Jasa)



Proporsi sektor industri terbesar dalam survei ini adalah **sektor industri Tersier** yang mencapai 49% dari total responden industri, yaitu sebanyak 4785 responden.

Persentase responden berdasarkan bentuk badan hukum usaha



Dari keseluruhan responden industri yang terlibat dalam survei ini, terdapat **21,7% responden industri** yang tidak memiliki Badan Hukum dalam menjalankan usaha mereka

Persentase responden industri berdasarkan Ketersediaan akses internet di perusahaan

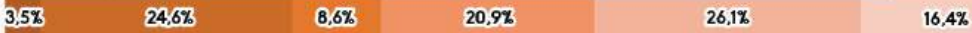


Persentase responden berdasarkan frekuensi penggunaan teknologi digital:

Tidak Tahu
 Tidak Pernah
 Jarang
 Kadang
 Sering
 Selalu



Media sosial (seperti: Facebook, Twitter, Instagram) atau job platform (seperti: LinkedIn, Jobstreet)



Teknologi Digital dalam pekerjaan untuk berkolaborasi dan manajemen proyek (misalnya: Google Drive, Microsoft SharePoint, Trello, Slack, Google Calendars, Zoom, Gmeet, atau MS Teams)



Situs web sendiri atau platform e-commerce untuk menerima pesanan dan pembayaran untuk menjual produk/layannya secara online (seperti Shopee, Tokopedia, Bukalapak, Blibli)



Enterprise Resource Planning/ERM (misalnya: SAP, RAMCO, EQUIP)





Customer Relationship Management/CRM (misalnya: Google Adwords, BARANTUM, VTiger, Salesforce)

21.4%

56.9%

7.5%

7.1%

4.8%

2.3%



Google Cloud



IBM Cloud



Cloud computing (misalnya: Google Cloud, IBM Cloud, Amazon services)

21.2%

55.2%

7.4%

7.5%

5.8%

2.3%



Teknologi Artificial Intelligence (seperti: Chatbots, Virtual Assistants, Machine Learning)

22.0%

58.2%

7.0%

7.2%

4.0%

2.7%



Perangkat yang saling terhubung yang dapat dimonitor dan dikendalikan melalui internet (seperti: sensors dan RFID)

20.7%

52.5%

6.7%

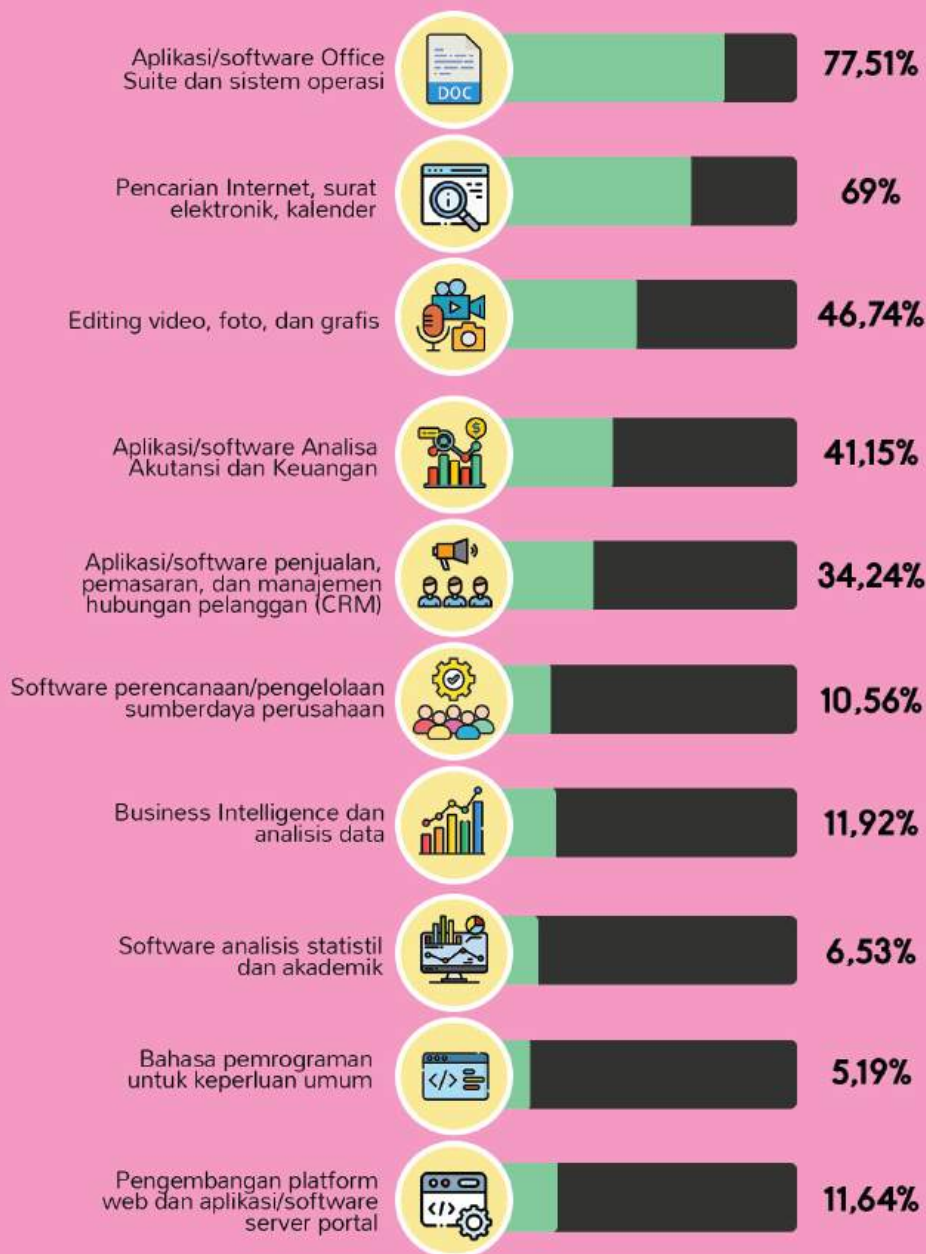
7.6%

7.4%

5.0%

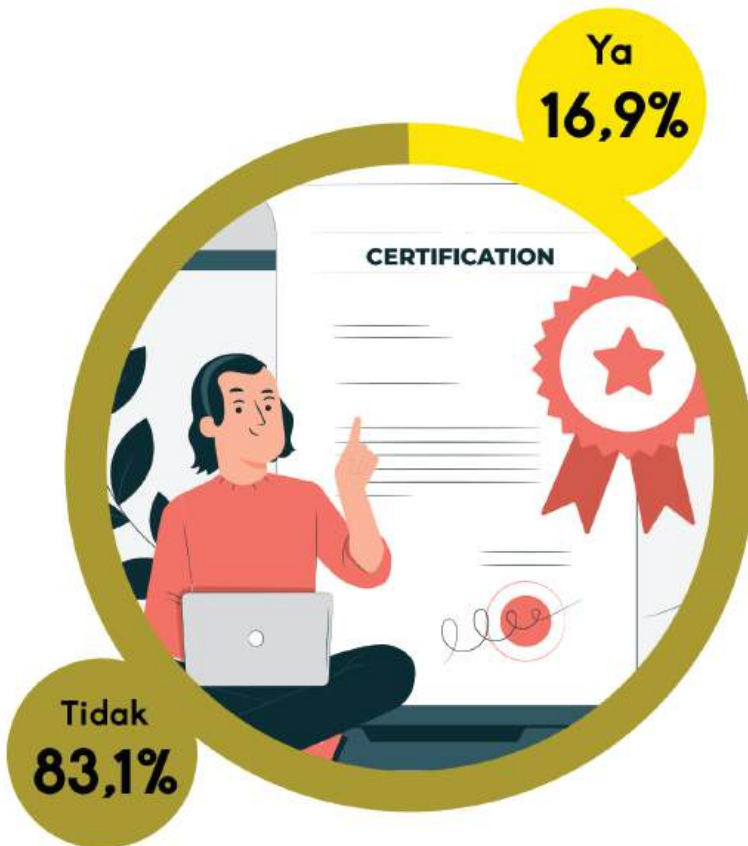
Berdasarkan frekuensi, teknologi digital yang paling sering digunakan oleh responden industri diantaranya meliputi media sosial, perangkat lunak untuk berkolaborasi dan manajemen proyek, serta *website/platform e-commerce* perusahaan.

Keterampilan digital yang dianggap penting dan dibutuhkan oleh industri:



Responden industri dalam survei ini berasal dari sektor dan skala usaha yang bervariasi, sehingga level keterampilan digital yang dibutuhkan juga beragam. Berdasarkan hasil survei, perusahaan-perusahaan tersebut membutuhkan SDM yang setidaknya mampu menguasai keterampilan digital level dasar seperti **office suite dan project management software (77.5%) serta pencarian internet, surat elektronik, dan kalender (69%).**

**Persentase perusahaan yang
memberikan pelatihan keterampilan
digital untuk pekerjanya:**



Dalam tiga tahun terakhir, hanya 16.9% dari total responden yang memberikan pelatihan terkait keterampilan digital untuk karyawannya.
n = 9694



BAB 3

**Indeks Masyarakat Digital
Indonesia Skala Nasional**

Indeks Masyarakat Digital Indonesia Skala Nasional

Skor
37,8

Indeks Masyarakat Digital Indonesia Tahun 2022 berada pada nilai 37,80 dengan nilai pilar pembentuk yang paling tinggi ada pada pilar keterampilan digital (49,35), dan nilai pilar yang paling rendah adalah pilar pemberdayaan (22,06). Hal ini menunjukkan bahwa saat ini masyarakat digital Indonesia sudah cukup terampil dalam menggunakan perangkat digital, namun masih belum produktif.



Skor **44,24**

Pilar
Infrastruktur
dan Ekosistem



Pilar
Keterampilan
Digital



Skor **49,35**

Pilar
Pemberdayaan



Skor **22,06**

Pilar
Pekerjaan



Skor **40,35**

NOTASI KHUSUS:

Notasi warna pilar dalam wilayah/provinsi

- INFRASTRUKTUR & EKOSISTEM
- KETERAMPILAN DIGITAL
- PEMBERDAYAAN
- PEKERJAAN

Notasi nilai indeks dalam suatu wilayah

- Panah ke atas adalah indikator nilai pilar tertinggi
- Panah ke bawah adalah indikator nilai pilar terendah



INDEKS MASYA

20,90

IMD INDONESIA

37,80

39

Pilar Infrastruktur dan Ekosistem

40,24

Pilar Keterampilan Digital

49,35

Pilar Pemberdayaan

22,06

Pilar Pekerjaan

40,35



RAKAT DIGITAL

47,98



BAB 4

**Indeks Masyarakat Digital
Indonesia per Provinsi**

Indeks Masyarakat Digital Provinsi Aceh

Skor **40,01**



Pilar
Infrastruktur
dan Ekosistem



Skor
44,96

Pilar
Keterampilan
Digital



Skor
53,93

Pilar
Pemberdayaan



Skor
23,57

Pilar
Pekerjaan



Skor
38,63

Nilai Indeks Masyarakat Digital Provinsi Aceh Tahun 2022 berada pada nilai **40,01** dengan nilai pilar tertinggi adalah pilar Keterampilan Digital (**53,93**) dan nilai pilar terendah ada pada pilar Pemberdayaan (**23,57**).



Aceh Barat

Skor
45,50



Aceh Barat Daya

Skor
48,80



Aceh Besar

Skor
35,18



Aceh Selatan

Skor
37,12



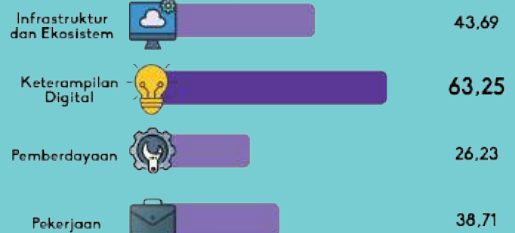
Aceh Jaya

Skor
48,15



Aceh Singkil

Skor
42,87



Aceh Tamiang

Skor
40,77



Aceh Tenggara

Skor
35,24





Aceh Tengah

Skor
36,98



Aceh Utara

Skor
34,78



Banda Aceh

Skor
49,73



Gayo Lues

Skor
40,35



Aceh Timur

Skor
34,73



Bener Meriah

Skor
34,14



Bireuen

Skor
43,60



Lhokseumawe

Skor
40,28

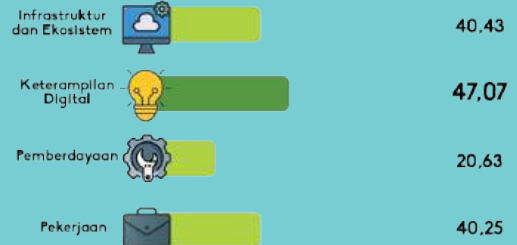




Langsa

 Skor
47,30


Nagan Raya

 Skor
36,83


Pidie

 Skor
34,07


Pidie Jaya

 Skor
39,90


Sabang

 Skor
42,63


Simeulue

 Skor
32,81


Subulussalam

 Skor
37,83


Indeks Masyarakat Digital Provinsi Sumatera Utara



Skor **36,27**



Nilai Indeks Masyarakat Digital Provinsi Sumatera Utara berada pada nilai **36,27**. Pilar pembentuk indeks dengan nilai tertinggi di Sumatera Utara adalah Pilar Keterampilan Digital (**47,64**), dan pilar pembentuk dengan nilai terendah adalah Pilar Pemberdayaan (**20,99**).



Asahan

Skor
28,65

Infrastruktur
dan Ekosistem



44,85

Keterampilan
Digital



27,42

Pemberdayaan



12,09

Pekerjaan



33,90



Batu Bara

Skor
33,08

Infrastruktur
dan Ekosistem



45,26

Keterampilan
Digital



39,24

Pemberdayaan



14,58

Pekerjaan



36,09



Binjai

Skor
30,75

Infrastruktur
dan Ekosistem



46,68

Keterampilan
Digital



27,00

Pemberdayaan



18,73

Pekerjaan



34,09



Deli Serdang

Skor
40,63

Infrastruktur
dan Ekosistem



48,04

Keterampilan
Digital



49,09

Pemberdayaan



28,14

Pekerjaan



38,94



Dairi

Skor
29,48

Infrastruktur
dan Ekosistem



44,43

Keterampilan
Digital



31,82

Pemberdayaan



13,88

Pekerjaan



31,13



Gunung Sitoli

Skor
39,94

Infrastruktur
dan Ekosistem



41,47

Keterampilan
Digital



50,94

Pemberdayaan



25,51

Pekerjaan



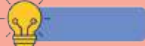
42,43


Humbang Hasudutan

 Skor
30,59

 Infrastruktur
dan Ekosistem

39,55

 Keterampilan
Digital

35,72

Pemberdayaan


14,85

Pekerjaan


34,39

Labuhan Batu

 Skor
42,01

 Infrastruktur
dan Ekosistem

46,51

 Keterampilan
Digital

65,20

Pemberdayaan

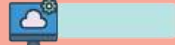

27,55

Pekerjaan


29,76

Karo

 Skor
39,21

 Infrastruktur
dan Ekosistem

43,74

 Keterampilan
Digital

51,22

Pemberdayaan

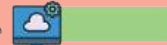

23,40

Pekerjaan


39,66

Labuhan Batu Selatan

 Skor
24,50

 Infrastruktur
dan Ekosistem

37,70

 Keterampilan
Digital

19,17

Pemberdayaan


18,91

Pekerjaan


25,01

Indeks Masyarakat Digital Provinsi Sumatera Barat



Skor **42,26**

Pilar
Infrastruktur
dan Ekosistem



Skor
46,22

Pilar
Keterampilan
Digital



Skor
56,93

Pilar
Pemberdayaan



Skor
26,83

Pilar
Pekerjaan



Skor
39,88

Nilai Indeks Masyarakat Digital Provinsi Sumatera Barat berada pada nilai **42,26** dengan Pilar Keterampilan Digital menjadi nilai pilar pembentuk tertinggi (**56,93**) dan Pilar Pemberdayaan menjadi nilai pilar pembentuk terendah (**26,83**).



Agam

Skor
38,20



Bukittinggi

Skor
45,45



Dharmasraya

Skor
40,25



Lima Puluh Kota

Skor
44,17



Kepulauan Mentawai

Skor
35,24



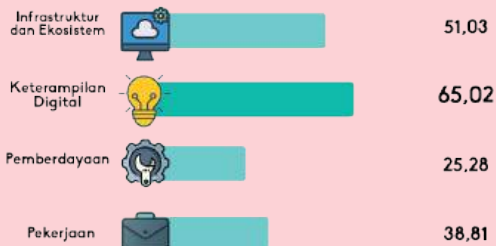
Padang

Skor
49,16



Padang Panjang

Skor
44,65



Pariaman

Skor
46,93





Padang Pariaman

Skor
42,24



Pasaman

Skor
44,50



Pasaman Barat

Skor
39,68



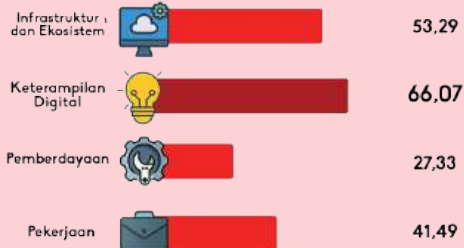
Pesisir Selatan

Skor
42,97



Payakumbuh

Skor
46,64



Sawah Lunto

Skor
44,50



Sijunjung

Skor
38,44



Solok Kab

Skor
36,94





Solok Kota

 Skor
41,66

 Infrastruktur
dan Ekosistem

44,19

 Keterampilan
Digital

57,55

Pemberdayaan

23,59

Pekerjaan

42,16



Tanah Datar

 Skor
41,75

 Infrastruktur
dan Ekosistem

42,60

 Keterampilan
Digital

57,88

Pemberdayaan

30,25

Pekerjaan

36,57

Indeks Masyarakat Digital Provinsi Riau



Skor **36,58**



Skor
45,25



Skor
42,08



Skor
21,56



Skor
39,37

Nilai Indeks Masyarakat Digital Provinsi Riau berada pada nilai **36,58**. Pilar pembentuk indeks dengan nilai tertinggi di Riau adalah Pilar Infrastruktur dan Ekosistem (**45,25**), dan pilar pembentuk dengan nilai terendah adalah Pilar Pemberdayaan (**21,56**)



Bengkalis

Skor
44,25
▲



Dumai

Skor
40,10
▲



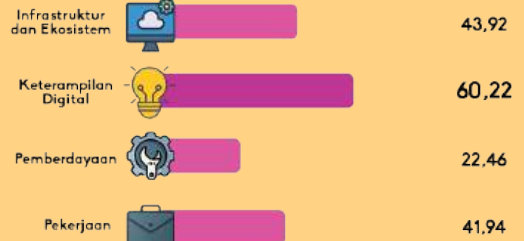
Indragiri Hilir

Skor
44,53
▲



Kampar

Skor
41,59
▲



Indragiri Hulu

Skor
32,51
▼



Kepulauan Meranti

Skor
27,75
▼



Kuantan Singingi

Skor
28,46
▼



Pelalawan

Skor
37,52
▲





Pekanbaru

Skor
39.29

Infrastruktur dan Ekosistem



53,88

Keterampilan Digital



47,15

Pemberdayaan



18,71

Pekerjaan



40,76



Rokan Hilir

Skor
37.80

Infrastruktur dan Ekosistem



44,86

Keterampilan Digital



38,72

Pemberdayaan



25,36

Pekerjaan



43,99



Rokan Hulu

Skor
34.01

Infrastruktur dan Ekosistem



43,99

Keterampilan Digital



30,96

Pemberdayaan



25,02

Pekerjaan



38,34



Siak

Skor
31.22

Infrastruktur dan Ekosistem



42,09

Keterampilan Digital



25,47

Pemberdayaan



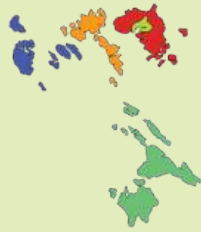
20,78

Pekerjaan



39,07

Indeks Masyarakat Digital Provinsi Kepulauan Riau



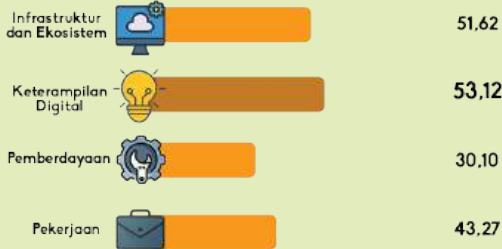
Skor **43,35**



Nilai Indeks Masyarakat Digital Provinsi Kepulauan Riau berada pada nilai **43,35**. Pilar pembentuk indeks dengan nilai tertinggi di Kepulauan Riau adalah Pilar Keterampilan Digital (**52,79**), dan pilar pembentuk dengan nilai terendah adalah Pilar Pemberdayaan (**23,90**).



Batam

 Skor
44,08


Bintan

 Skor
42,19


Karimun

 Skor
39,67


Kepulauan Anambas

 Skor
37,85

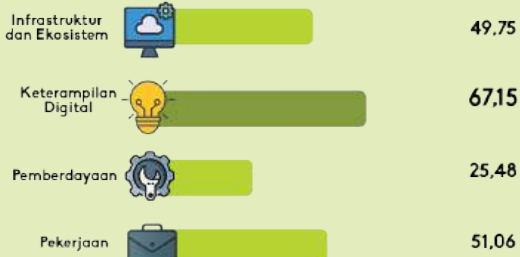

Lingga

 Skor
46,13

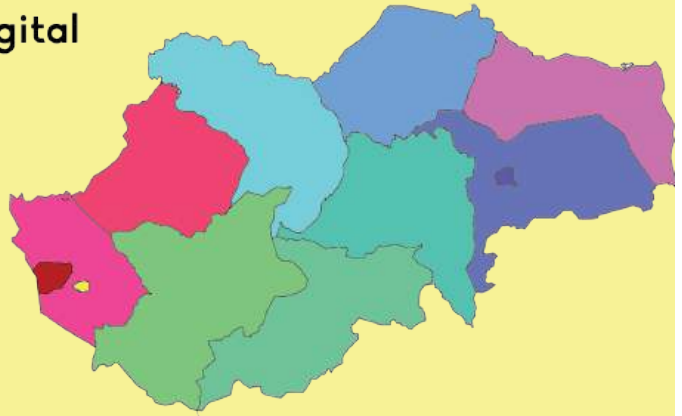

Natuna

 Skor
45,30


Tanjung Pinang

 Skor
48,17


Indeks Masyarakat Digital Provinsi Jambi



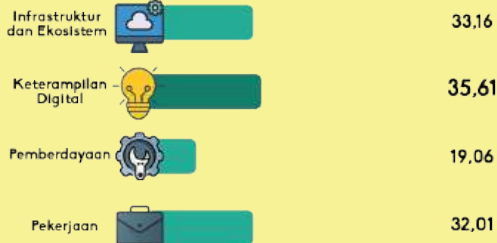
Skor **33,54**



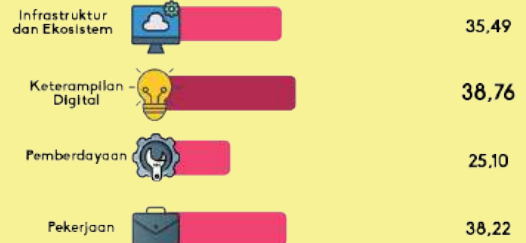
Nilai Indeks Masyarakat Digital Provinsi Jambi berada pada nilai **33,54**. Pilar pembentuk indeks dengan nilai tertinggi di Jambi adalah Pilar Keterampilan Digital (**42,60**), dan pilar pembentuk dengan nilai terendah adalah Pilar Pemberdayaan (**23,12**).



Batang Hari

Skor
29,73

Bungo

Skor
34,28

Jambi Kota

Skor
32,83

Merangin

Skor
28,51

Kerinci

Skor
42,70

Muaro Jambi

Skor
36,66

Sarolangun

Skor
26,47

Sungai Penuh

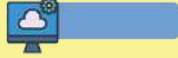
Skor
39,74



Tanjung Jabung Barat

 Skor
36,54

Infrastruktur dan Ekosistem



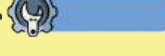
36,86

Keterampilan Digital



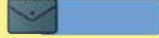
44,05

Pemberdayaan



32,95

Pekerjaan



32,36



Tanjung Jabung Timur

 Skor
33,56

Infrastruktur dan Ekosistem



34,33

Keterampilan Digital



47,40

Pemberdayaan



20,03

Pekerjaan



32,83



Tebo

 Skor
26,41

Infrastruktur dan Ekosistem



28,55

Keterampilan Digital



27,82

Pemberdayaan



20,62

Pekerjaan



29,22



Bengkulu Tengah

 Skor
42,30

Infrastruktur dan Ekosistem



36,52

Keterampilan Digital



62,38

Pemberdayaan



27,11

Pekerjaan



42,26



Kaur

 Skor
39,08

Infrastruktur dan Ekosistem



33,96

Keterampilan Digital



51,04

Pemberdayaan



22,88

Pekerjaan



47,81



Bengkulu Utara

 Skor
33,81

Infrastruktur dan Ekosistem



33,85

Keterampilan Digital



39,51

Pemberdayaan



22,84

Pekerjaan



39,30



Kepahiang

 Skor
45,67

Infrastruktur dan Ekosistem



36,71

Keterampilan Digital



67,67

Pemberdayaan



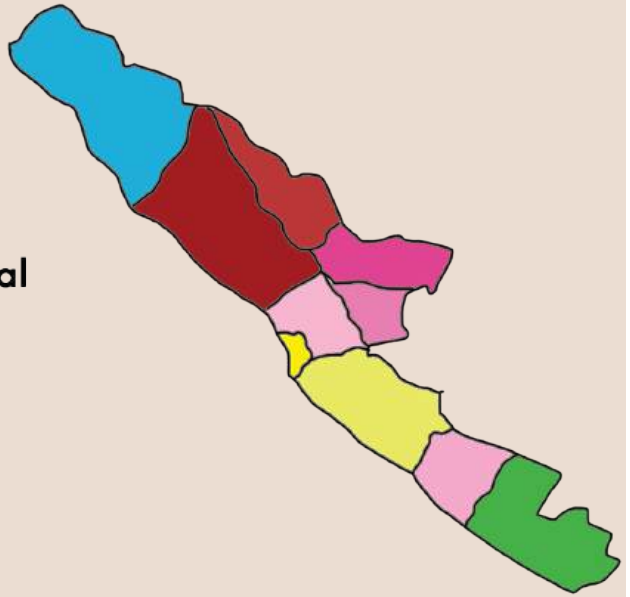
27,93

Pekerjaan



48,89

Indeks Masyarakat Digital Provinsi Bengkulu



Skor **39,82**

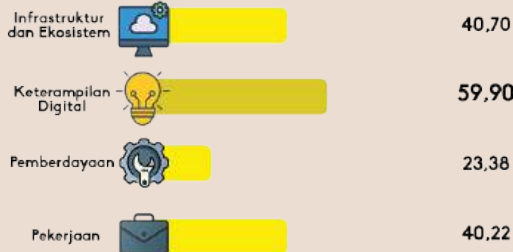


Nilai Indeks Masyarakat Digital Provinsi Bengkulu berada pada nilai **39,82**. Pilar pembentuk indeks dengan nilai tertinggi di Bengkulu adalah Pilar Keterampilan Digital (**57,06**), dan pilar pembentuk dengan nilai terendah adalah Pilar Pemberdayaan (**26,64**).



Bengkulu Kota

Skor
40,99



Bengkulu Selatan

Skor
36,17



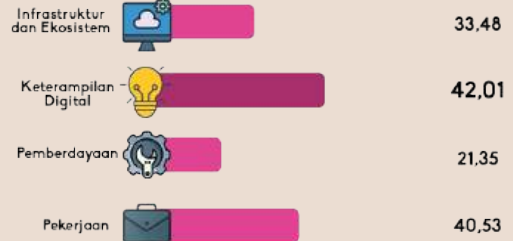
Lebong

Skor
41,48



Rejang Lebong

Skor
34,31



Mukomuko

Skor
41,09



Seluma

Skor
43,48



Indeks Masyarakat Digital

Provinsi Sumatera Selatan



Skor **32,74**

Pilar
Infrastruktur
dan Ekosistem



Skor
39,01

Pilar
Keterampilan
Digital



Skor
39,54

Pilar
Pemberdayaan



Skor
19,80

Pilar
Pekerjaan



Skor
33,98

Nilai Indeks Masyarakat Digital Provinsi Sumatera Selatan berada pada nilai **32,74**. Pilar pembentuk indeks dengan nilai tertinggi di Sumatera Utara adalah Pilar Keterampilan Digital (**39,54**), dan pilar pembentuk dengan nilai terendah adalah Pilar Pemberdayaan (**19,80**).



Banyu Asin

Skor
42,30

Infrastruktur
dan Ekosistem



41,38

Keterampilan
Digital



62,11

Pemberdayaan



25,48

Pekerjaan



40,28



Empat Lawang

Skor
33,08

Infrastruktur
dan Ekosistem



38,49

Keterampilan
Digital



49,67

Pemberdayaan



21,23

Pekerjaan



38,54



Lahat

Skor
26,99

Infrastruktur
dan Ekosistem



36,99

Keterampilan
Digital



19,43

Pemberdayaan



18,60

Pekerjaan



35,27



Muara Enim

Skor
23,84

Infrastruktur
dan Ekosistem



37,91

Keterampilan
Digital



18,20

Pemberdayaan



14,48

Pekerjaan



27,87



Lubuklinggau

Skor
42,91

Infrastruktur
dan Ekosistem



46,05

Keterampilan
Digital



56,45

Pemberdayaan



28,72

Pekerjaan



41,26



Musi Banyuasin

Skor
30,13

Infrastruktur
dan Ekosistem



35,65

Keterampilan
Digital



32,62

Pemberdayaan



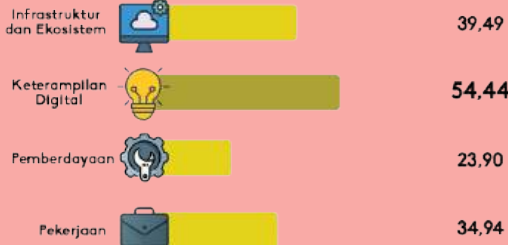
19,24

Pekerjaan



34,39


Musi Rawas Utara

 Skor
38,07

Ogan Komering Ilir

 Skor
39,37

Musi Rawas

 Skor
30,25

Ogan Ilir

 Skor
20,25

Ogan Komering Ulu

 Skor
37,44

Ogan Komering Ulu Timur

 Skor
30,45




Ogan Komering Ulu Selatan

 Skor
28,64


Pagar Alam

 Skor
27,45


Palembang

 Skor
46,33


Prabumulih

 Skor
25,89


Penukal Abab Lematang Ilir

 Skor
28,58


Indeks Masyarakat Digital Provinsi Bangka Belitung



Skor **37,66**



Skor
38,88



Skor
53,10



Skor
20,64



Skor
38,51

Nilai Indeks Masyarakat Digital Provinsi Kep. Bangka Belitung berada pada nilai **38,88**. Pilar pembentuk indeks dengan nilai tertinggi di Kep. Bangka Belitung adalah Pilar Keterampilan Digital (**53,10**), dan pilar pembentuk dengan nilai terendah adalah Pilar Pemberdayaan (**20,64**).



Bangka

Skor
37,29

 Infrastruktur
dan Ekosistem


39,72

 Keterampilan
Digital


49,84

Pemberdayaan



22,87

Pekerjaan



37,46



Bangka Barat

Skor
34,46

 Infrastruktur
dan Ekosistem


45,26

 Keterampilan
Digital


39,24

Pemberdayaan



14,58

Pekerjaan



36,09



Bangka Selatan

Skor
36,74

 Infrastruktur
dan Ekosistem


37,24

 Keterampilan
Digital


74,44

Pemberdayaan



5,67

Pekerjaan



30,14



Bangka Tengah

Skor
28,23

 Infrastruktur
dan Ekosistem


38,70

 Keterampilan
Digital


29,47

Pemberdayaan



13,82

Pekerjaan



33,40



Belitung

Skor
40,45

 Infrastruktur
dan Ekosistem


42,40

 Keterampilan
Digital


62,63

Pemberdayaan



15,22

Pekerjaan



42,40



Belitung Timur

Skor
39,30

 Infrastruktur
dan Ekosistem


39,75

 Keterampilan
Digital


51,01

Pemberdayaan



26,18

Pekerjaan



40,59



Pangkal Pinang

Skor
46,91

 Infrastruktur
dan Ekosistem


38,50

 Keterampilan
Digital


62,36

Pemberdayaan



38,34

Pekerjaan



46,85

Indeks Masyarakat Digital Provinsi Lampung



Skor **33,45**

Pilar
Infrastruktur
dan Ekosistem



Skor
33,19

Pilar
Keterampilan
Digital



Skor
48,51

Pilar
Pemberdayaan



Skor
18,97

Pilar
Pekerjaan



Skor
33,25

Nilai Indeks Masyarakat Digital Provinsi Lampung berada pada nilai **33,45**. Pilar pembentuk indeks dengan nilai tertinggi di Lampung adalah Pilar Keterampilan Digital (**48,51**), dan pilar pembentuk dengan nilai terendah adalah Pilar Pemberdayaan (**18,97**).



Bandar Lampung

Skor
34,88



Lampung Barat

Skor
37,32



Lampung Selatan

Skor
38,41



Lampung Timur

Skor
28,53



Lampung Tengah

Skor
26,89



Lampung Utara

Skor
29,30



Mesuji

Skor
38,97



Pesawaran

Skor
31,83





Metro

 Skor
36,85

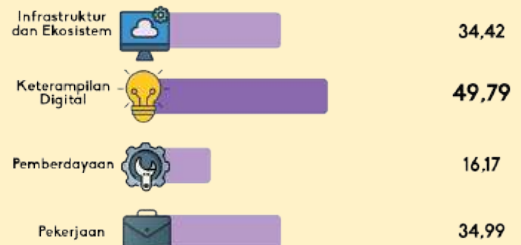

Pesisir Barat

 Skor
29,80


Pringsewu

 Skor
34,05

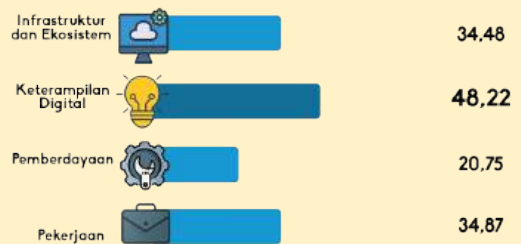

Tulang Bawang

 Skor
33,73


Tanggamus

 Skor
35,51

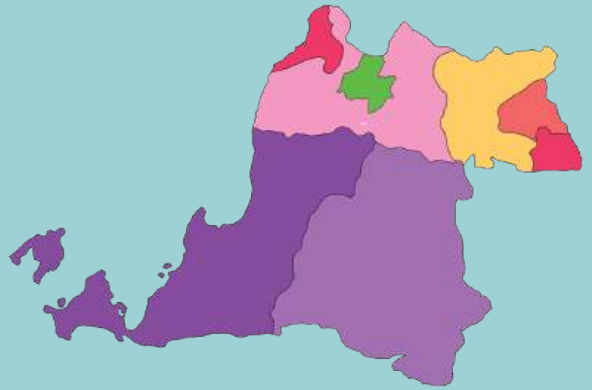

Way Kanan

 Skor
34,52


Tulang Bawang Barat

 Skor
30,66


Indeks Masyarakat Digital Provinsi Banten



Skor **44,38**

Pilar
Infrastruktur
dan Ekosistem



Skor
40,89

Pilar
Keterampilan
Digital



Skor
60,58

Pilar
Pemberdayaan



Skor
26,46

Pilar
Pekerjaan



Skor
49,47

Nilai Indeks Masyarakat Digital Provinsi Banten berada pada nilai **44,38**. Pilar pembentuk indeks dengan nilai tertinggi di Banten adalah Pilar Keterampilan Digital (**60,58**), dan pilar pembentuk dengan nilai terendah adalah Pilar Pemberdayaan (**26,46**).



Cilegon

Skor
48,29

Infrastruktur
dan Ekosistem



41,08

Keterampilan
Digital



64,82

Pemberdayaan



32,29

Pekerjaan



53,84



Lebak

Skor
49,54

Infrastruktur
dan Ekosistem



39,60

Keterampilan
Digital



74,76

Pemberdayaan



29,97

Pekerjaan



52,17



Pandeglang

Skor
43,14

Infrastruktur
dan Ekosistem



36,86

Keterampilan
Digital



63,34

Pemberdayaan



27,09

Pekerjaan



44,28



Tangerang Kab

Skor
46,15

Infrastruktur
dan Ekosistem



43,10

Keterampilan
Digital



63,05

Pemberdayaan



24,10

Pekerjaan



54,23



Serang Kab

Skor
35,88

Infrastruktur
dan Ekosistem



36,82

Keterampilan
Digital



41,05

Pemberdayaan



20,61

Pekerjaan



45,62



Tangerang Kota

Skor
43,15

Infrastruktur
dan Ekosistem



44,37

Keterampilan
Digital



57,59

Pemberdayaan



25,20

Pekerjaan



46,04



Serang Kota

Skor
40,70

Infrastruktur
dan Ekosistem



41,66

Keterampilan
Digital



50,91

Pemberdayaan



21,73

Pekerjaan



49,15



Tangerang Selatan

Skor
48,47

Infrastruktur
dan Ekosistem



43,60

Keterampilan
Digital



68,50

Pemberdayaan



30,70

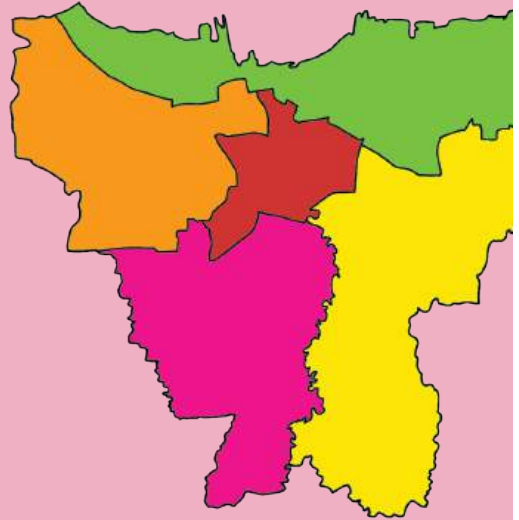
Pekerjaan



50,44

Indeks Masyarakat Digital Provinsi DKI Jakarta

Skor **47,98**



Nilai Indeks Masyarakat Digital Provinsi DKI Jakarta berada pada nilai **47,98**. Pilar pembentuk indeks dengan nilai tertinggi di DKI Jakarta adalah Pilar Keterampilan Digital (**57,86**), dan pilar pembentuk dengan nilai terendah adalah Pilar Pemberdayaan (**29,17**).



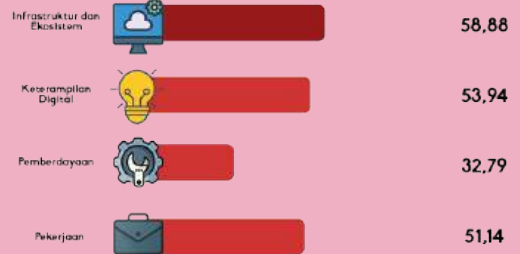
Jakarta Barat

Skor
48,42



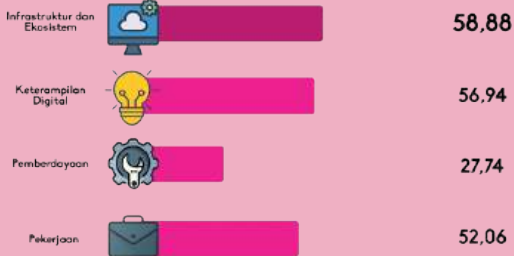
Jakarta Pusat

Skor
48,58



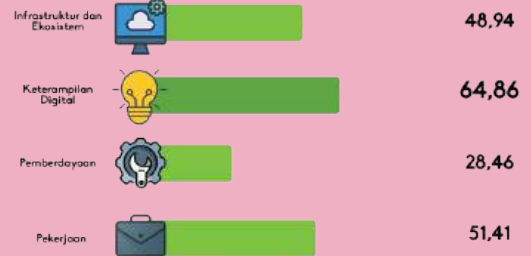
Jakarta Selatan

Skor
48,26



Jakarta Utara

Skor
48,29



Jakarta Timur

Skor
50,57



Kepulauan Seribu

Skor
43,56



Indeks Masyarakat Digital Provinsi Jawa Barat



Skor **43,28**



Skor
49,48



Skor
50,11



Skor
26,52



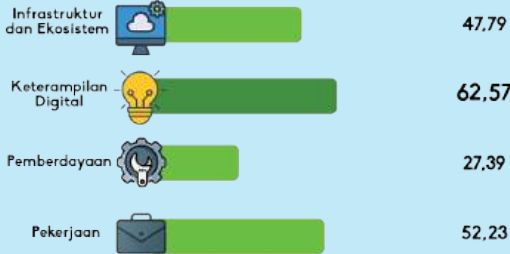
Skor
48,64

Nilai Indeks Masyarakat Digital Provinsi Jawa Barat berada pada nilai **43,28**. Pilar pembentuk indeks dengan nilai tertinggi di Jawa Barat adalah Pilar Keterampilan Digital (**50,11**), dan pilar pembentuk dengan nilai terendah adalah Pilar Pemberdayaan (**26,52**).



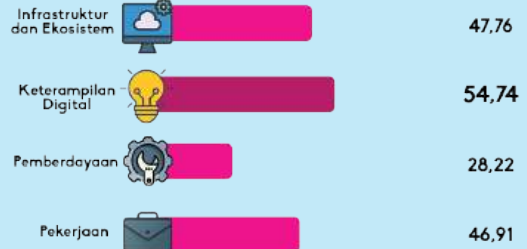
Bandung Barat

Skor
47,37



Bandung Kab

Skor
44,15



Bandung Kota

Skor
54,30



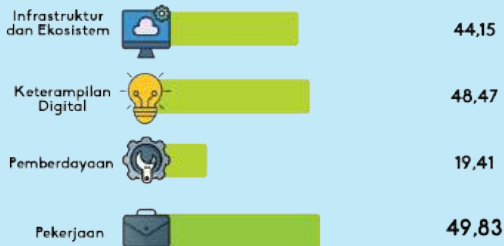
Bekasi Kab

Skor
34,99



Banjar Jabar

Skor
40,13



Bekasi Kota

Skor
47,11



Bogor Kab

Skor
39,95



Ciamis

Skor
43,64





Bogor Kota

Skor
43,58



Cimahi

Skor
45,94



Cirebon Kab

Skor
34,91



Garut

Skor
43,54



Cianjur

Skor
43,20



Cirebon Kota

Skor
34,13



Depok

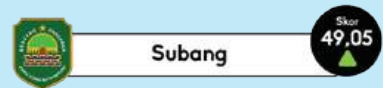
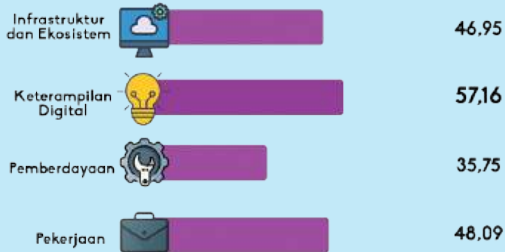
Skor
47,68



Karawang

Skor
40,07







Sukabumi Kab

 Skor
38,31


Sukabumi Kota

 Skor
46,66


Sumedang

 Skor
39,97


Tasikmalaya Kab

 Skor
43,73


Tasikmalaya Kota

 Skor
47,56


Indeks Masyarakat Digital Provinsi Jawa Tengah



Skor **46,13**

Pilar
Infrastruktur
dan Ekosistem



Skor
47,12

Pilar
Keterampilan
Digital



Skor
60,29

Pilar
Pemberdayaan



Skor
26,35

Pilar
Pekerjaan



Skor
51,49

Nilai Indeks Masyarakat Digital Provinsi Jawa Tengah berada pada nilai **46,13**. Pilar pembentuk indeks dengan nilai tertinggi di Jawa Tengah adalah Pilar Keterampilan Digital (**60,29**), dan pilar pembentuk dengan nilai terendah adalah Pilar Pemberdayaan (**26,35**).



Banjarnegara

Skor
40,76



Batang

Skor
49,38



Banyumas

Skor
41,61



Blora

Skor
46,59



Boyolali

Skor
41,95



Brebes

Skor
45,99



Cilacap

Skor
39,03



Demak

Skor
44,02





Grobogan

Skor
45,86


Jepara

Skor
49,25


Karanganyar

Skor
47,87


Kebumen

Skor
39,20


Kendal

Skor
48,47


Klaten

Skor
42,96


Kudus

Skor
41,47


Magelang Kab

Skor
54,35



Magelang Kota

 Skor
47,59

Pati

 Skor
45,39

Pekalongan Kab

 Skor
48,30

Pekalongan Kota

 Skor
49,53

Pemalang

 Skor
41,95

Tegal Kota

 Skor
39,11

Purbalingga

 Skor
38,08

Purworejo

 Skor
51,46




Rembang

 Skor
46,64


Salatiga

 Skor
47,29


Semarang Kab

 Skor
44,07


Semarang Kota

 Skor
49,50


Sragen

 Skor
50,33


Sukoharjo

 Skor
43,98


Surakarta

 Skor
53,36


Tegal Kab

 Skor
42,17



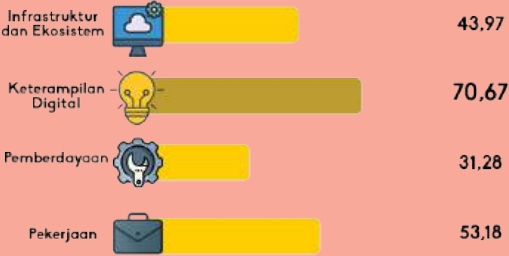

Temanggung

Skor
51,20
▲



Wonogiri

Skor
49,99
▲

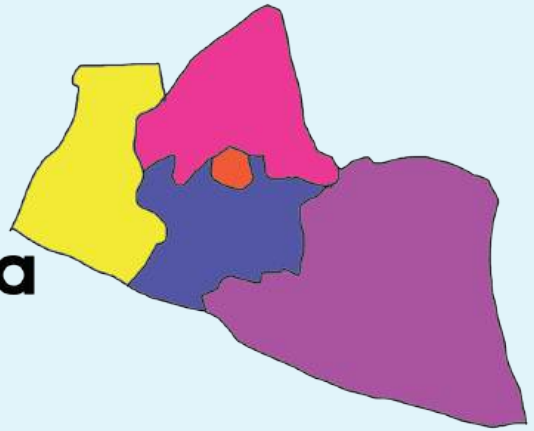


Wonosobo

Skor
44,01
▼



Indeks Masyarakat Digital Provinsi D.I Yogyakarta



Skor **43,39**



Nilai Indeks Masyarakat Digital Provinsi DIY Yogyakarta berada pada nilai **43,39**. Pilar pembentuk indeks dengan nilai tertinggi di DIY Yogyakarta adalah Pilar Keterampilan Digital (**57,56**), dan pilar pembentuk dengan nilai terendah adalah Pilar Pemberdayaan (**21,85**).



Bantul

Skor
44,50

Infrastruktur
dan Ekosistem



41,00

Keterampilan
Digital



61,76

Pemberdayaan



21,91

Pekerjaan



53,15



Gunung Kidul

Skor
34,90

Infrastruktur
dan Ekosistem



34,44

Keterampilan
Digital



39,60

Pemberdayaan



14,00

Pekerjaan



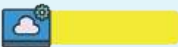
52,07



Kulon Progo

Skor
45,88

Infrastruktur
dan Ekosistem



42,15

Keterampilan
Digital



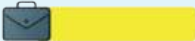
67,75

Pemberdayaan



23,17

Pekerjaan



50,12



Sleman

Skor
41,77

Infrastruktur
dan Ekosistem



50,89

Keterampilan
Digital



54,25

Pemberdayaan



17,59

Pekerjaan



46,73



Yogyakarta

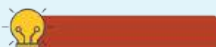
Skor
50,16

Infrastruktur
dan Ekosistem



47,90

Keterampilan
Digital



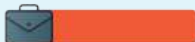
64,37

Pemberdayaan



32,58

Pekerjaan



55,70

Indeks Masyarakat Digital Provinsi Jawa Timur



Skor **39,42**

Pilar
Infrastruktur
dan Ekosistem



Skor
44,73

Pilar
Keterampilan
Digital



Skor
46,81

Pilar
Pemberdayaan



Skor
20,66

Pilar
Pekerjaan



Skor
47,09

Nilai Indeks Masyarakat Digital Provinsi Jawa Timur berada pada nilai **39,42**. Pilar pembentuk indeks dengan nilai tertinggi di Jawa Timur adalah Pilar Pekerjaan (**47,09**), dan pilar pembentuk dengan nilai terendah adalah Pilar Pemberdayaan (**20,66**).



Bangkalan

Skor
29,28



Batu

Skor
39,60



Blitar Kota

Skor
40,08



Bondowoso

Skor
30,25



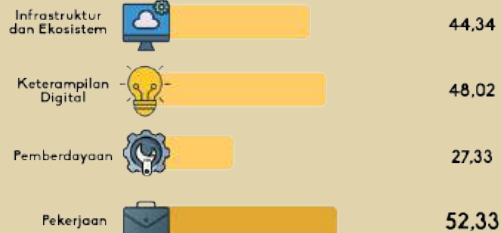
Banyuwangi

Skor
35,76



Blitar Kab

Skor
42,83



Bojonegoro

Skor
42,16



Gresik

Skor
31,15





Jember

Skor
42,65



Jombang

Skor
37,33



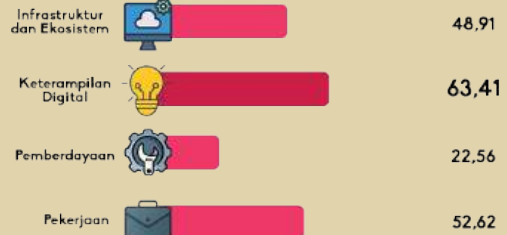
Kediri Kab

Skor
35,97



Kediri Kota

Skor
46,63



Lamongan

Skor
31,55



Lumajang

Skor
35,75



Madiun Kab

Skor
42,35



Madiun Kota

Skor
49,82





Magetan

Skor
45,27



Malang Kab

Skor
47,63



Malang Kota

Skor
49,07



Mojokerto Kab

Skor
33,82



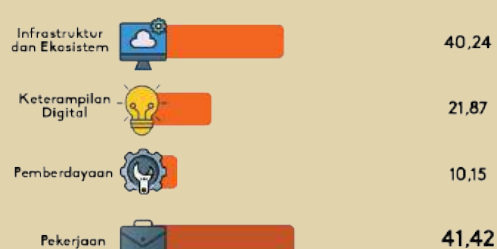
Mojokerto Kota

Skor
42,73



Nganjuk

Skor
27,65



Ngawi

Skor
46,08



Pacitan

Skor
43,22





Pamekasan

Skor
31.85



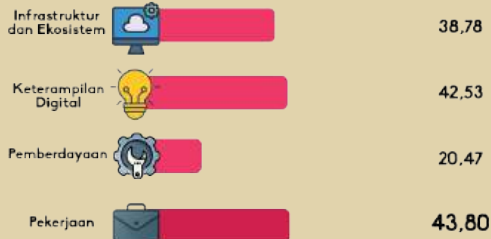
Pasuruan Kab

Skor
37.53



Pasuruan Kota

Skor
36.17



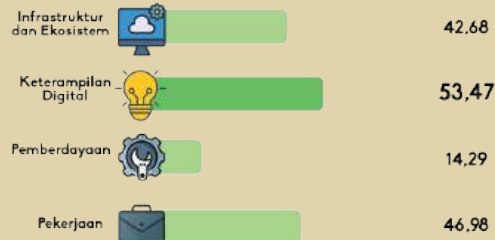
Ponorogo

Skor
40.16



Probolinggo Kab

Skor
39.03



Probolinggo Kota

Skor
40.19



Sampang

Skor
32.08



Sidoarjo

Skor
44.00





Situbondo

Skor
43.15

Infrastruktur
dan Ekosistem



48,04

Keterampilan
Digital



53,14

Pemberdayaan



25,09

Pekerjaan



47,68



Sumenep

Skor
33.76

Infrastruktur
dan Ekosistem



39,45

Keterampilan
Digital



36,44

Pemberdayaan



15,96

Pekerjaan



44,81



Surabaya

Skor
49.95

Infrastruktur
dan Ekosistem



65,51

Keterampilan
Digital



58,88

Pemberdayaan



32,76

Pekerjaan



46,07



Trenggalek

Skor
37.88

Infrastruktur
dan Ekosistem



42,70

Keterampilan
Digital



52,76

Pemberdayaan



15,45

Pekerjaan



42,02



Tuban

Skor
46.22

Infrastruktur
dan Ekosistem



48,64

Keterampilan
Digital



55,43

Pemberdayaan



29,49

Pekerjaan



52,18



Tulungagung

Skor
36.90

Infrastruktur
dan Ekosistem



44,05

Keterampilan
Digital



46,34

Pemberdayaan



14,79

Pekerjaan



44,36

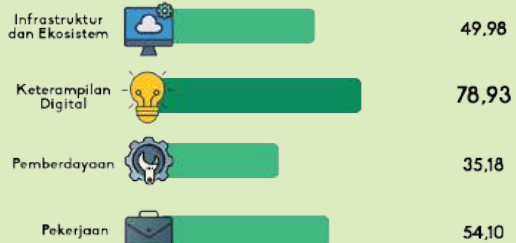
Indeks Masyarakat Digital Provinsi Bali



Skor **47,96**



Nilai Indeks Masyarakat Digital Provinsi Bali berada pada nilai **47,96**. Pilar pembentuk indeks dengan nilai tertinggi di Provinsi Bali adalah Pilar Keterampilan Digital (**69,11**), dan pilar pembentuk dengan nilai terendah adalah Pilar Pemberdayaan (**26,38**).





Karangasem

Skor
43.82



Klungkung

Skor
47.89



Tabanan

Skor
45.09



Indeks Masyarakat Digital

Nusa Tenggara Barat



Skor **40,41**

Pilar
Infrastruktur
dan Ekosistem



Skor
38,29

Pilar
Keterampilan
Digital



Skor
58,42

Pilar
Pemberdayaan



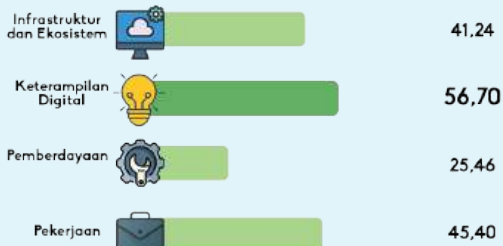
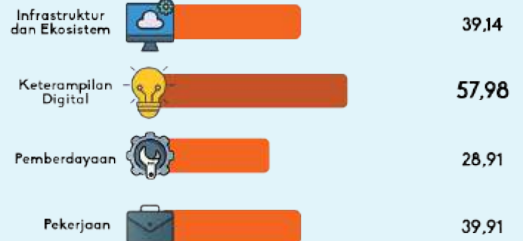
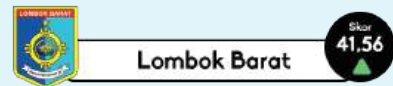
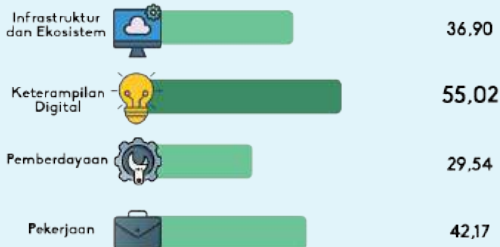
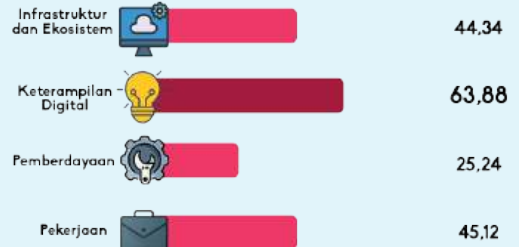
Skor
24,55

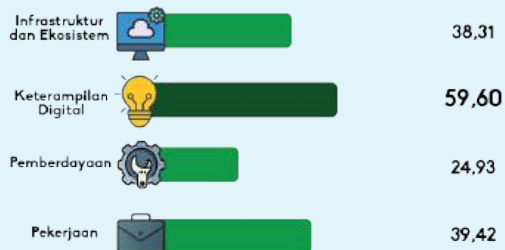
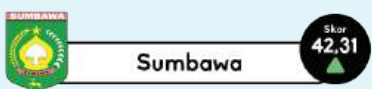
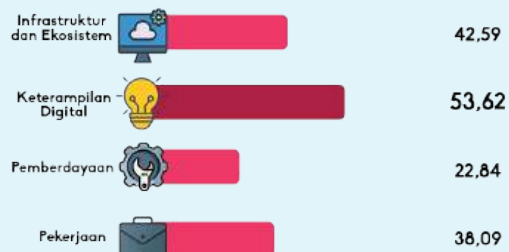
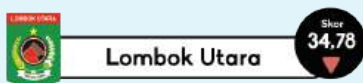
Pilar
Pekerjaan



Skor
40,19

Nilai Indeks Masyarakat Digital Provinsi Nusa Tenggara Barat berada pada nilai **40,41**. Pilar pembentuk indeks dengan nilai tertinggi di Nusa Tenggara Barat adalah Pilar Keterampilan Digital (**58,42**), dan pilar pembentuk dengan nilai terendah adalah Pilar Pemberdayaan (**24,55**).





Indeks Masyarakat Digital

Provinsi Nusa Tenggara Timur



Skor **32,55**

Pilar
Infrastruktur
dan Ekosistem



Skor
41,76

Pilar
Keterampilan
Digital



Skor
42,72

Pilar
Pemberdayaan



Skor
14,26

Pilar
Pekerjaan



Skor
33,42

Nilai Indeks Masyarakat Digital Provinsi Nusa Tenggara Timur berada pada nilai **32,55**. Pilar pembentuk indeks dengan nilai tertinggi di Nusa Tenggara Timur adalah Pilar Keterampilan Digital (**42,72**), dan pilar pembentuk dengan nilai terendah adalah Pilar Pemberdayaan (**14,26**).



Alor

Skor
37,40
▲

Belu

Skor
28,43
▼

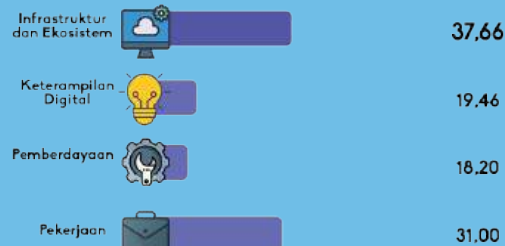
Ende

Skor
34,05
▲

Flores Timur

Skor
37,91
▲

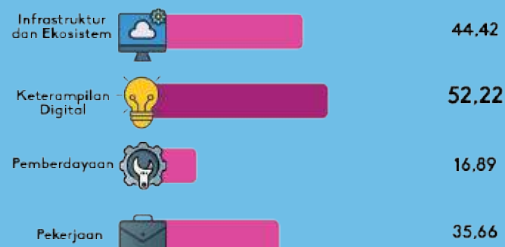
Kupang Kab

Skor
25,93
▼

Kupang Kota

Skor
41,56
▲

Lembata

Skor
36,83
▲

Malaka

Skor
33,50
▲



Manggarai

 Skor
39,59


Manggarai Barat

 Skor
40,89


Manggarai Timur

 Skor
36,90


Nagekeo

 Skor
27,62


Ngada

 Skor
34,44


Rote Ndao

 Skor
32,32


Sabu Raijua

 Skor
27,66


Sikka

 Skor
33,04




Sumba Barat

 Skor
29,85
▼

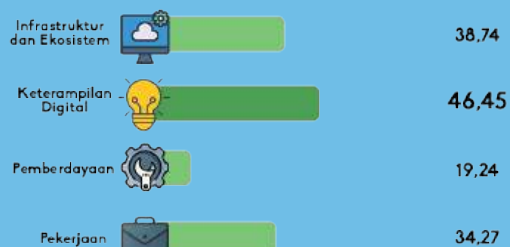

Sumba Barat Daya

 Skor
26,51
▼


Sumba Tengah

 Skor
23,08
▼


Sumba Timur

 Skor
34,39
▲


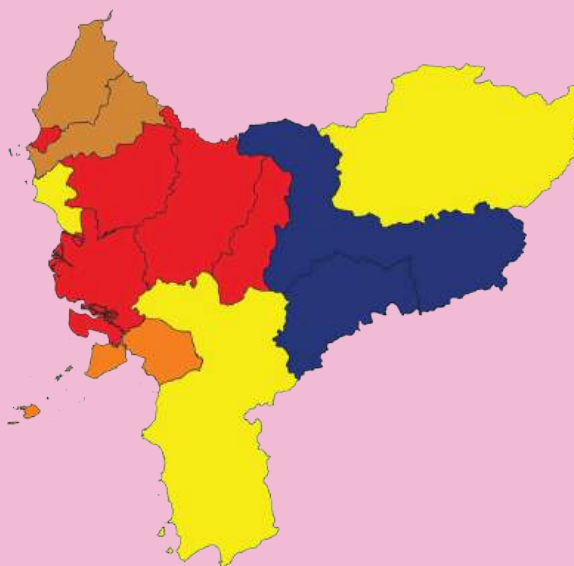
Timor Tengah Selatan

 Skor
24,22
▼


Timor Tengah Utara

 Skor
30,41
▼


Indeks Masyarakat Digital Provinsi Kalimantan Barat



Skor **37,92**



Skor
42,41



Skor
51,45



Skor
23,26



Skor
35,44

Nilai Indeks Masyarakat Digital Provinsi Kalimantan Barat berada pada nilai **37,92**. Pilar pembentuk indeks dengan nilai tertinggi di Kalimantan Barat adalah Pilar Keterampilan Digital (**51,45**), dan pilar pembentuk dengan nilai terendah adalah Pilar Pemberdayaan (**23,26**).



Bengkayang

Skor
41,27

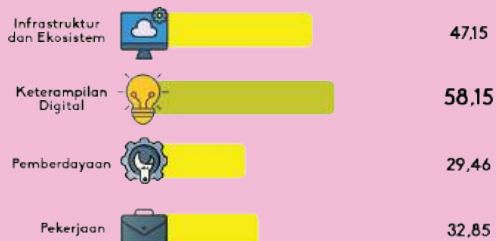
Kapuas Hulu

Skor
31,43

Kayong Utara

Skor
37,19

Ketapang

Skor
41,60

Kubu Raya

Skor
32,67

Landak

Skor
30,44

Melawi

Skor
33,26

Mempawah

Skor
42,34



Pontianak

Skor
45,98
▲



Sanggau

Skor
41,60
▲



Singkawang

Skor
43,72
▲



Sambas

Skor
39,36
▲



Sekadai

Skor
41,73
▼

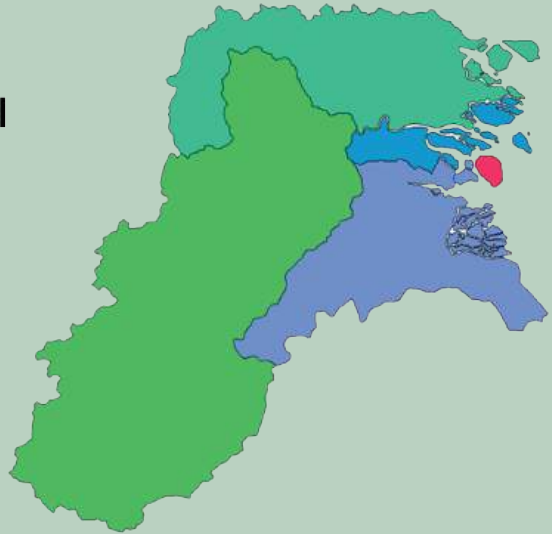


Sintang

Skor
27,71
▼



Indeks Masyarakat Digital Provinsi Kalimantan Utara



Skor **37,81**



Nilai Indeks Masyarakat Digital Provinsi Kalimantan Utara berada pada nilai **37,81**. Pilar pembentuk indeks dengan nilai tertinggi di Kalimantan Utara adalah Pilar Pemberdayaab (**49,63**), dan pilar pembentuk dengan nilai terendah adalah Pilar Pemberdayaan (**20,80**).



Bulungan

Skor
26,98



Malinau

Skor
35,98



Nunukan

Skor
37,78



Tana Tidung

Skor
41,50



Tarakan

Skor
47,18



Indeks Masyarakat Digital

Provinsi Kalimantan Selatan



Skor **35,54**

Pilar
Infrastruktur
dan Ekosistem



Skor
40,83

Pilar
Keterampilan
Digital



Skor
49,39

Pilar
Pemberdayaan



Skor
19,19

Pilar
Pekerjaan

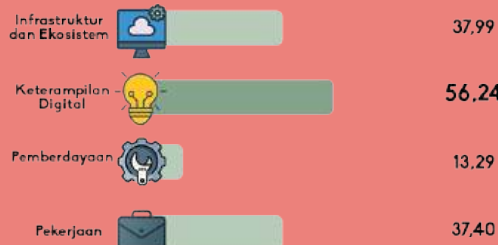


Skor
33,87

Nilai Indeks Masyarakat Digital Provinsi Kalimantan Selatan berada pada nilai **35,54**. Pilar pembentuk indeks dengan nilai tertinggi di Kalimantan Selatan adalah Pilar Keterampilan Digital (**49,39**), dan pilar pembentuk dengan nilai terendah adalah Pilar Pemberdayaan (**19,19**).



Balangan

Skor
36,03

Banjar Baru

Skor
40,71

Banjar Kalsel

Skor
43,78

Banjarmasin

Skor
28,60

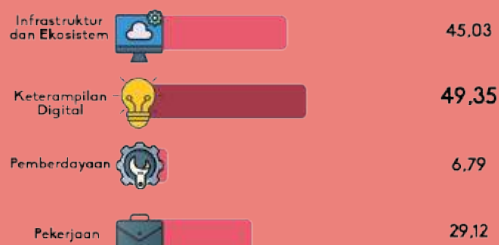
Barito Kuala

Skor
33,17

Hulu Sungai Selatan

Skor
29,80

Hulu Sungai Tengah

Skor
31,80

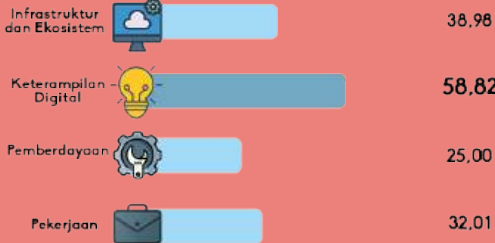
Hulu Sungai Utara

Skor
35,13



Kotabaru

Skor
38,65



Tabalong

Skor
39,03



Tanah Bumbu

Skor
27,17



Tanah Laut

Skor
33,50

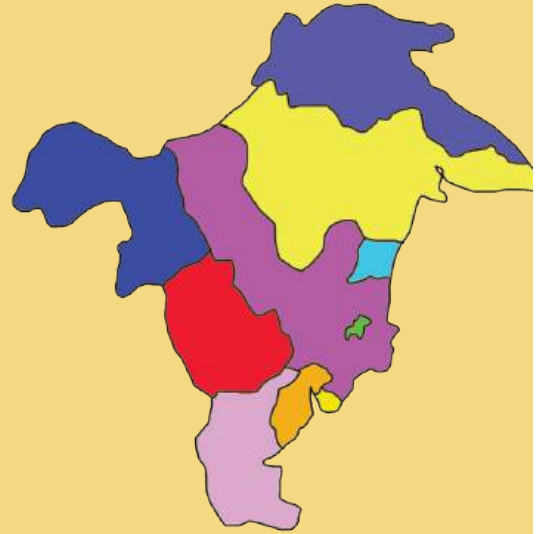


Tapin

Skor
42,42



Indeks Masyarakat Digital Provinsi Kalimantan Timur



Skor **45,06**



Nilai Indeks Masyarakat Digital Provinsi Kalimantan Timur berada pada nilai **45,06**. Pilar pembentuk indeks dengan nilai tertinggi di Kalimantan Timur adalah Pilar Keterampilan Digital (**63,96**), dan pilar pembentuk dengan nilai terendah adalah Pilar Pemberdayaan (**30,60**).



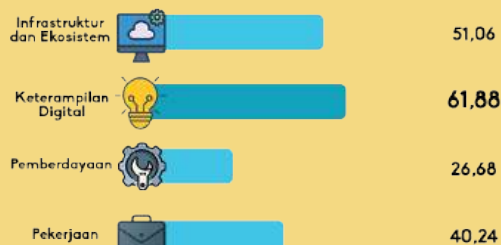
Balikpapan

 Skor
47,67


Berau

 Skor
43,34


Bontang

 Skor
44,57


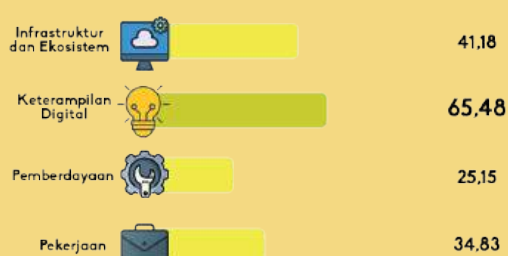
Kutai Barat

 Skor
41,74


Kutai Kartanegara

 Skor
42,17


Kutai Timur

 Skor
41,64




Mahakam Hulu

Skor
44,67
▼

Infrastruktur
dan Ekosistem



44,44

Keterampilan
Digital



55,04

Pemberdayaan



33,57

Pekerjaan



45,78



Paser

Skor
48,43
▲

Infrastruktur
dan Ekosistem



43,13

Keterampilan
Digital



74,42

Pemberdayaan



30,72

Pekerjaan



44,59



Penajam Paser Utara

Skor
46,25
▲

Infrastruktur
dan Ekosistem



45,49

Keterampilan
Digital



63,70

Pemberdayaan



32,32

Pekerjaan



43,50



Samarinda

Skor
49,61
▲

Infrastruktur
dan Ekosistem



53,39

Keterampilan
Digital



73,20

Pemberdayaan



34,28

Pekerjaan



38,44

Indeks Masyarakat Digital Provinsi Kalimantan Tengah



Skor **35,38**



Nilai Indeks Masyarakat Digital Provinsi Kalimantan Tengah berada pada nilai **35,38**. Pilar pembentuk indeks dengan nilai tertinggi di Kalimantan Tengah adalah Pilar Keterampilan Digital (**49,89**), dan pilar pembentuk dengan nilai terendah adalah Pilar Pemberdayaan (**21,36**).



Barito Selatan

Skor
28,92



Barito Timur

Skor
42,11



Barito Utara

Skor
38,89



Gunung Mas

Skor
32,42



Kapuas

Skor
34,53



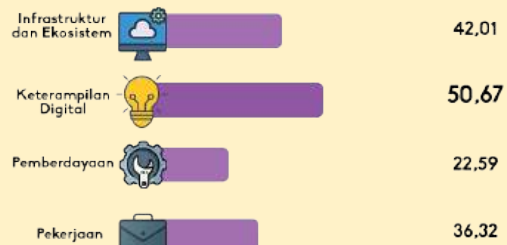
Katingan

Skor
37,63



Kotawaringin Barat

Skor
37,61



Kotawaringin Timur

Skor
41,89





Lamandau

Skor
41,85



Murung Raya

Skor
26,02



Palangka Raya

Skor
29,67



Pulang Pisau

Skor
32,34



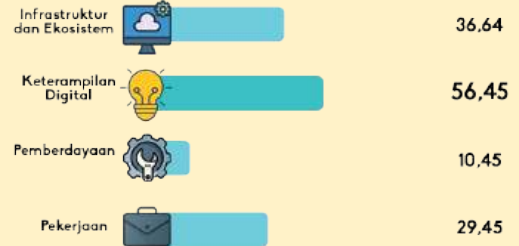
Seruyan

Skor
39,64



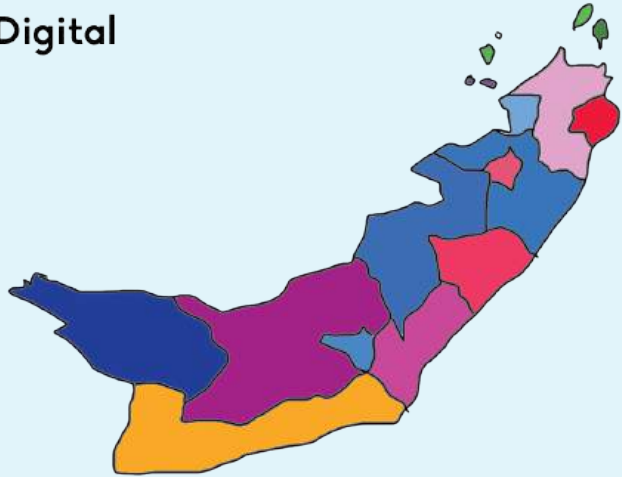
Sukamara

Skor
32,98



Indeks Masyarakat Digital

Provinsi Sulawesi Utara



Skor **32,49**

Pilar
Infrastruktur
dan Ekosistem



Skor
35,38

Pilar
Keterampilan
Digital



Skor
42,39

Pilar
Pemberdayaan



Skor
19,52

Pilar
Pekerjaan



Skor
32,46

Nilai Indeks Masyarakat Digital Provinsi Sulawesi Utara berada pada nilai **32,49**. Pilar pembentuk indeks dengan nilai tertinggi di Sulawesi Utara adalah Pilar Keterampilan Digital (**43,29**), dan pilar pembentuk dengan nilai terendah adalah Pilar Pemberdayaan (**19,52**).



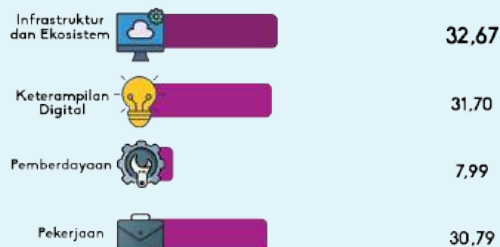
Bitung

Skor
40,48



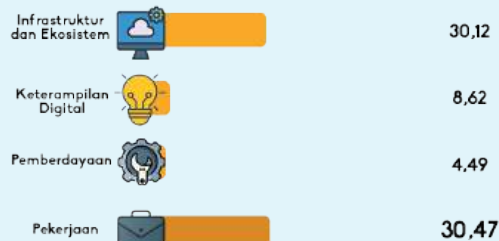
Bolaang Mongondow

Skor
25,32



Bolaang Mongondow Selatan

Skor
17,69



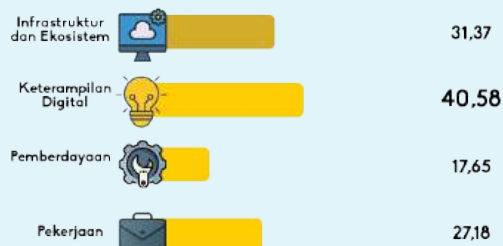
Bolaang Mongondow Timur

Skor
32,28



Bolaang Mongondow Utara

Skor
29,03



Kepulauan Sangihe

Skor
19,08



Kepulauan Talaud

Skor
16,90



Kotamobagu

Skor
38,86





Manado

Skor
36,40



Minahasa

Skor
43,52



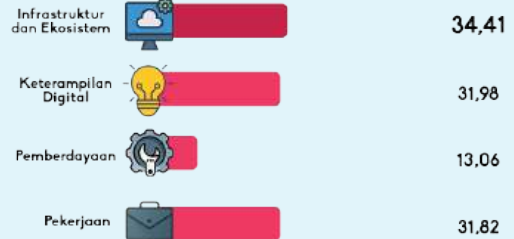
Minahasa Selatan

Skor
33,86



Minahasa Tenggara

Skor
27,38



Minahasa Utara

Skor
39,93



Siau Tagulandang Biaro

Skor
40,39

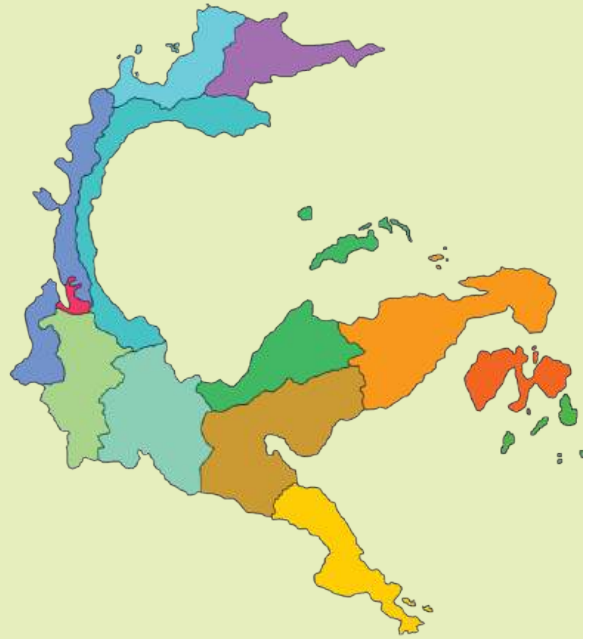


Tomohon

Skor
45,63



Indeks Masyarakat Digital Provinsi Sulawesi Tengah



Skor **37,40**

Pilar
Infrastruktur
dan Ekosistem



Skor
35,82

Pilar
Keterampilan
Digital



Skor
50,14

Pilar
Pemberdayaan



Skor
19,94

Pilar
Pekerjaan



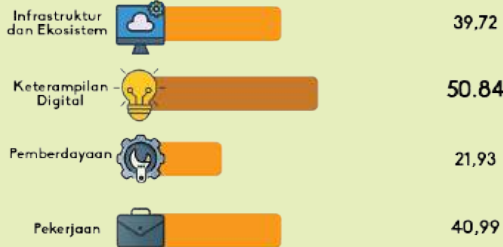
Skor
43,97

Nilai Indeks Masyarakat Digital Provinsi Sulawesi Tengah berada pada nilai **37,40**. Pilar pembentuk indeks dengan nilai tertinggi di Sulawesi Tengah adalah Pilar Keterampilan Digital (**50,14**), dan pilar pembentuk dengan nilai terendah adalah Pilar Pemberdayaan (**19,94**).



Banggai

Skor
38.21



Banggai Kepulauan

Skor
33.28



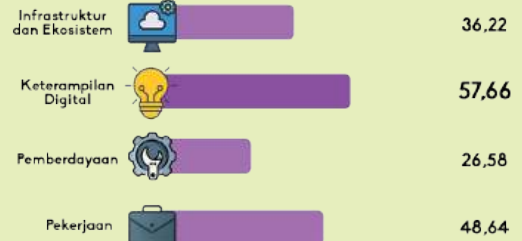
Banggai Laut

Skor
36.55



Buol

Skor
42.50



Donggala

Skor
27.05



Morowali

Skor
40.77



Morowali Utara

Skor
30.74



Palu

Skor
41.15





Parigi Moutong

Skor
42,04



Poso

Skor
45,12



Sigi

Skor
30,54



Tojo Una-Una

Skor
41,18



Tolitoli

Skor
39,30



Indeks Masyarakat Digital Provinsi Sulawesi Selatan



Skor **32,13**

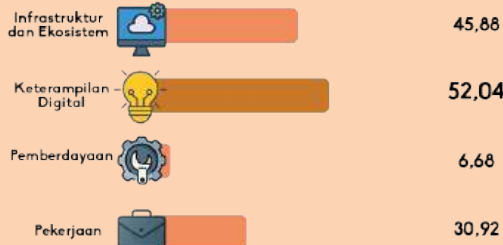


Nilai Indeks Masyarakat Digital Provinsi Sulawesi Selatan berada pada nilai **32,13**. Pilar pembentuk indeks dengan nilai tertinggi di Sulawesi Selatan adalah Pilar Infrastruktur dan Ekosistem (**42,99**), dan pilar pembentuk dengan nilai terendah adalah Pilar Pemberdayaan (**17,82**).



Bantaeng

Skor
33,12



Barru

Skor
37,87



Bone

Skor
31,35



Bulukumba

Skor
38,67



Enrekang

Skor
43,29



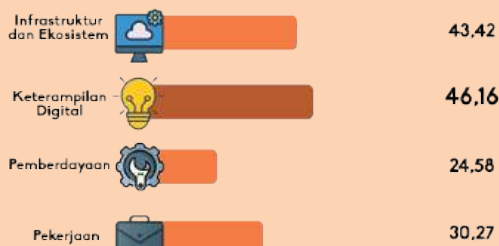
Gowa

Skor
36,26



Jeneponto

Skor
35,69



Kepulauan Selayar

Skor
23,67





Luwu

Skor
18,83



Luwu Timur

Skor
24,65



Luwu Utara

Skor
22,55



Makassar

Skor
43,44



Maros

Skor
40,94



Palopo

Skor
29,54



Pangkajene Dan Kepulauan

Skor
35,58



Parepare

Skor
37,59





Pinrang

 Skor
29,91


Sinjai

 Skor
39,93


Takalar

 Skor
19,62


Toraja Utara

 Skor
18,49

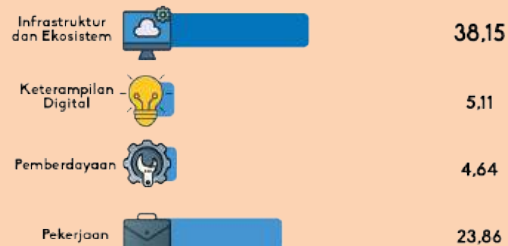

Sidenreng Rappang

 Skor
37,58


Soppeng

 Skor
37,44


Tana Toraja

 Skor
16,77


Wajo

 Skor
37,32




Pinrang

 Skor
29,91

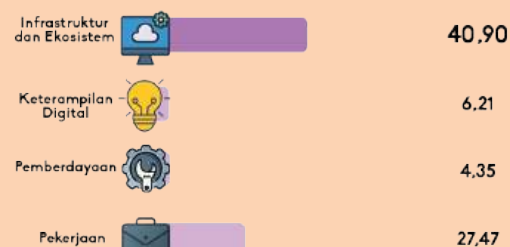

Sinjai

 Skor
39,93


Takalar

 Skor
19,62


Toraja Utara

 Skor
18,49


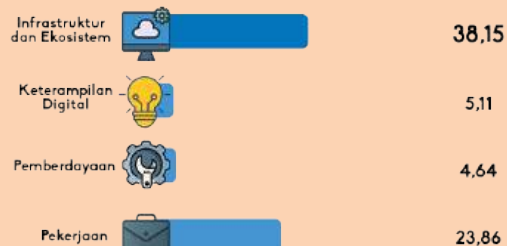
Sidenreng Rappang

 Skor
37,58


Soppeng

 Skor
37,44

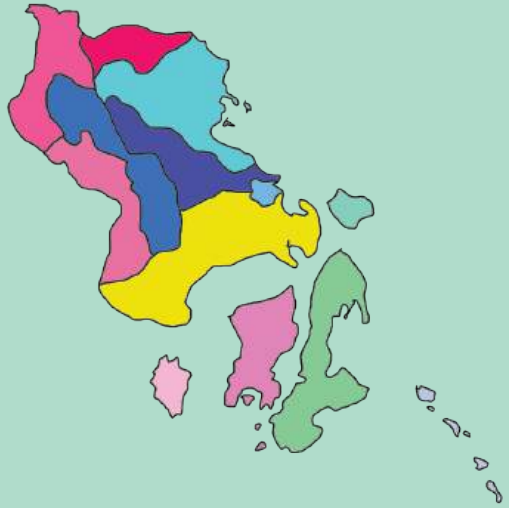

Tana Toraja

 Skor
16,77


Wajo

 Skor
37,32


Indeks Masyarakat Digital Provinsi Sulawesi Tenggara



Skor **36,37**

Pilar
Infrastruktur
dan Ekosistem



Skor
42,61

Pilar
Keterampilan
Digital



Skor
44,75

Pilar
Pemberdayaan



Skor
23,02

Pilar
Pekerjaan



Skor
36,43

Nilai Indeks Masyarakat Digital Provinsi Sulawesi Tenggara berada pada nilai **36,37**. Pilar pembentuk indeks dengan nilai tertinggi di Sulawesi Tenggara adalah Pilar Keterampilan Digital (**44,75**), dan pilar pembentuk dengan nilai terendah adalah Pilar Pemberdayaan (**23,02**).



Baubau

Skor
41,69

Bombana

Skor
35,66

Buton

Skor
38,62

Buton Selatan

Skor
36,31

Buton Tengah

Skor
35,05

Buton Utara

Skor
39,23



Kendari

Skor
39,10Infrastruktur
dan Ekosistem

51,61

Keterampilan
Digital

40,23

Pemberdayaan



25,58

Pekerjaan



41,79



Kolaka

Skor
32,81Infrastruktur
dan Ekosistem

44,60

Keterampilan
Digital

32,19

Pemberdayaan



21,71

Pekerjaan



35,40



Kolaka Timur

Skor
34,15Infrastruktur
dan Ekosistem

41,95

Keterampilan
Digital

44,44

Pemberdayaan



18,76

Pekerjaan



33,31



Kolaka Utara

Skor
33,40Infrastruktur
dan Ekosistem

46,09

Keterampilan
Digital

36,46

Pemberdayaan



18,21

Pekerjaan



35,72



Konawe

Skor
30,96Infrastruktur
dan Ekosistem

41,15

Keterampilan
Digital

32,38

Pemberdayaan



18,28

Pekerjaan



34,39



Konawe Kepulauan

Skor
26,75Infrastruktur
dan Ekosistem

40,47

Keterampilan
Digital

20,73

Pemberdayaan



14,72

Pekerjaan



34,18



Konawe Selatan

Skor
39,54
▲



Konawe Utara

Skor
40,26
▲



Muna

Skor
35,19
▼



Muna Barat

Skor
39,40
▲

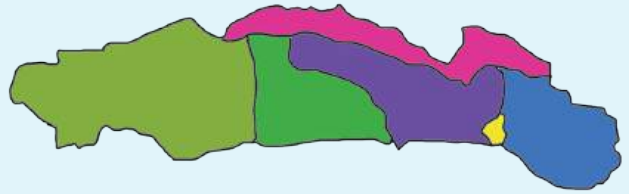


Wakatobi

Skor
39,16
▲



Indeks Masyarakat Digital Provinsi Gorontalo



Skor **38,66**

Pilar
Infrastruktur
dan Ekosistem



Skor
37,47

Pilar
Keterampilan
Digital



Skor
55,43

Pilar
Pemberdayaan



Skor
22,17

Pilar
Pekerjaan

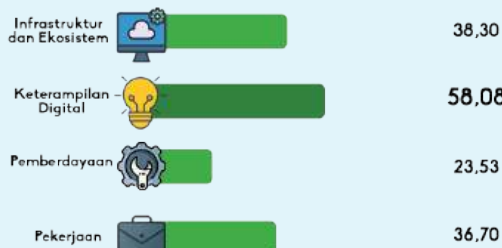


Skor
39,60

Nilai Indeks Masyarakat Digital Provinsi Gorontalo berada pada nilai **38,66**. Pilar pembentuk indeks dengan nilai tertinggi di Gorontalo adalah Pilar Keterampilan Digital (**55,43**), dan pilar pembentuk dengan nilai terendah adalah Pilar Pemberdayaan (**22,17**).



Boalemo

Skor
39,14

Bone Bolango

Skor
37,70

Gorontalo Kab

Skor
38,88

Gorontalo Kota

Skor
37,14

Gorontalo Utara

Skor
39,09

Indeks Masyarakat Digital

Provinsi Sulawesi Barat



Skor **29,87**



Nilai Indeks Masyarakat Digital Provinsi Sulawesi Barat berada pada nilai **29,87**. Pilar pembentuk indeks dengan nilai tertinggi di Sulawesi Barat adalah Pilar Keterampilan Digital (**38,12**), dan pilar pembentuk dengan nilai terendah adalah Pilar Pemberdayaan (**15,61**)



Majene

Skor
23,25

Infrastruktur
dan Ekosistem



32,51

Keterampilan
Digital



22,42

Pemberdayaan



8,28

Pekerjaan



32,07



Mamasa

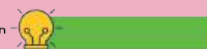
Skor
36,30

Infrastruktur
dan Ekosistem



26,88

Keterampilan
Digital



57,04

Pemberdayaan



19,38

Pekerjaan



40,31



Mamuju

Skor
31,06

Infrastruktur
dan Ekosistem



28,96

Keterampilan
Digital



38,39

Pemberdayaan



21,74

Pekerjaan



34,94



Mamuju Tengah

Skor
32,71

Infrastruktur
dan Ekosistem



34,39

Keterampilan
Digital



43,85

Pemberdayaan



14,87

Pekerjaan



38,45



Pasangkayu

Skor
32,67

Infrastruktur
dan Ekosistem



33,64

Keterampilan
Digital



39,29

Pemberdayaan



20,06

Pekerjaan



38,20



Polewali Mandar

Skor
23,38

Infrastruktur
dan Ekosistem



27,34

Keterampilan
Digital



27,46

Pemberdayaan

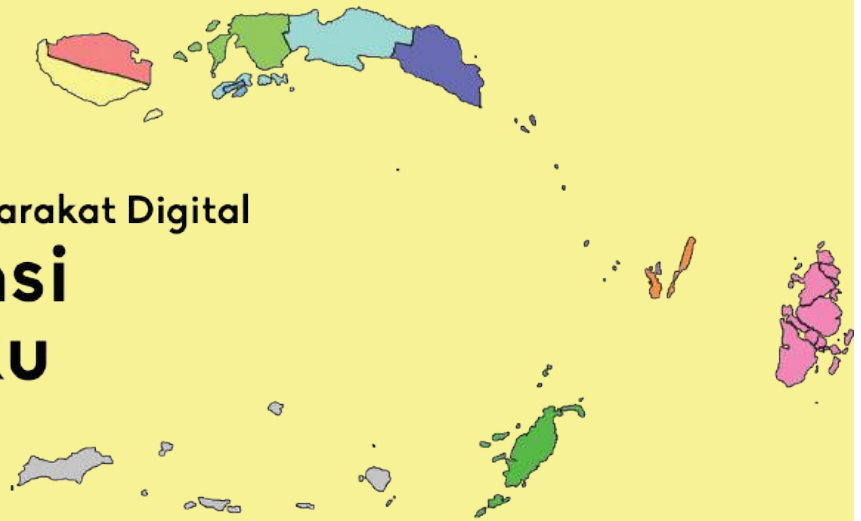


9,35

Pekerjaan



30,50



Indeks Masyarakat Digital Provinsi Maluku

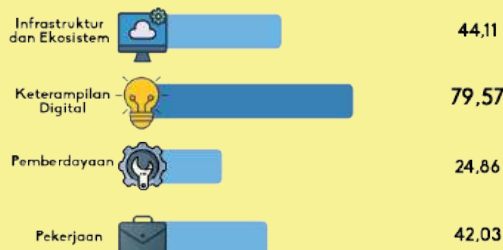
Skor **36,48**



Nilai Indeks Masyarakat Digital Provinsi Maluku berada pada nilai **36,48**. Pilar pembentuk indeks dengan nilai tertinggi di Maluku adalah Pilar Pekerjaan (**44,52**), dan pilar pembentuk dengan nilai terendah adalah Pilar Pemberdayaan (**25,24**).



Ambon

 Skor
47,75


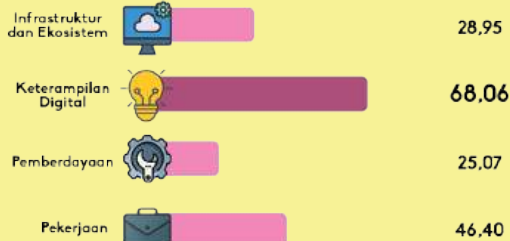
Buru

 Skor
42,46


Buru Selatan

 Skor
40,91


Kepulauan Aru

 Skor
42,73


Maluku Barat Daya

 Skor
44,77

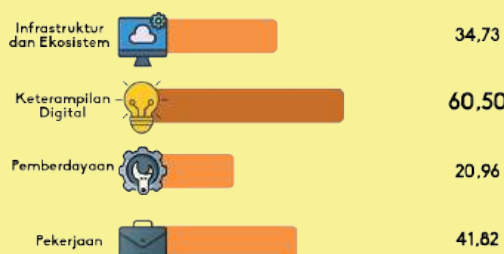

Maluku Tengah

 Skor
40,12



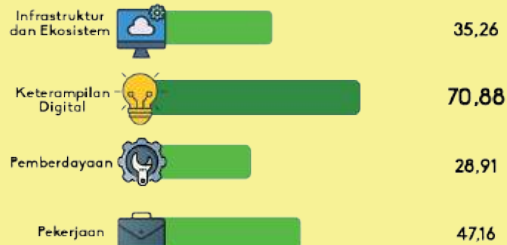

Maluku Tenggara

Skor
39,67



Maluku Tenggara Barat

Skor
46,02



Seram Bagian Barat

Skor
45,94



Seram Bagian Timur

Skor
37,17



Tual

Skor
43,31



Indeks Masyarakat Digital

Provinsi Maluku Utara



Skor **20,90**

Pilar
Infrastruktur
dan Ekosistem



Skor
32,61

Pilar
Keterampilan
Digital



Skor
18,19

Pilar
Pemberdayaan



Skor
6,60

Pilar
Pekerjaan

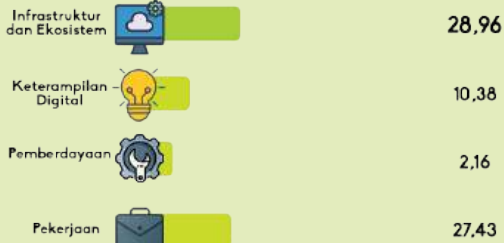


Skor
28,96

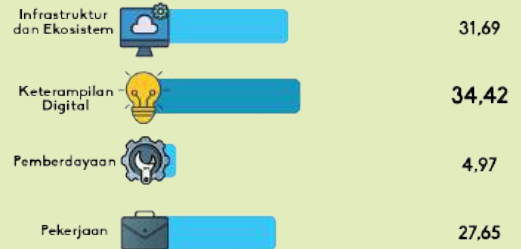
Nilai Indeks Masyarakat Digital Provinsi Maluku Utara berada pada nilai **20,90**. Pilar pembentuk indeks dengan nilai tertinggi di Maluku Utara adalah Pilar Infrastruktur dan Ekosistem (**32,61**), dan pilar pembentuk dengan nilai terendah adalah Pilar Pemberdayaan (**6,60**).



Halmahera Barat

 Skor
16,50


Halmahera Selatan

 Skor
24,21


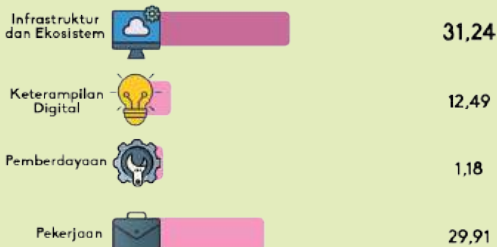
Halmahera Tengah

 Skor
19,05


Halmahera Timur

 Skor
18,56


Halmahera Utara

 Skor
17,91


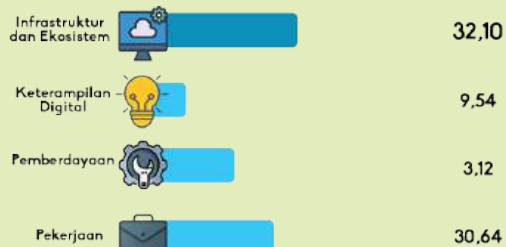
Kepulauan Sula

 Skor
17,59




Pulau Morotai

Skor
18,02



Pulau Taliabu

Skor
22,10



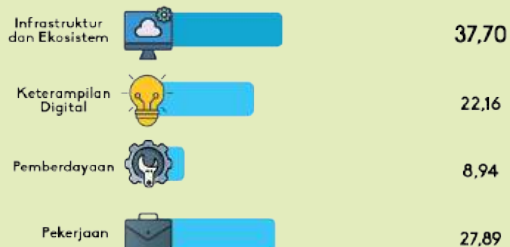
Ternate

Skor
32,38

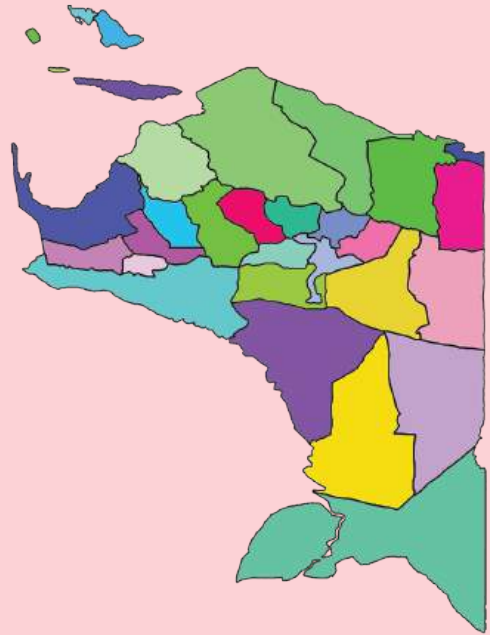


Tidore Kepulauan

Skor
23,36



Indeks Masyarakat Digital Provinsi Papua



Skor **33,69**

Pilar
Infrastruktur
dan Ekosistem



Skor
28,64

Pilar
Keterampilan
Digital



Skor
44,62

Pilar
Pemberdayaan



Skor
23,96

Pilar
Pekerjaan



Skor
36,89

Nilai Indeks Masyarakat Digital Provinsi Papua berada pada nilai **33,69**. Pilar pembentuk indeks dengan nilai tertinggi di Papua adalah Pilar Keterampilan Digital (**44,62**), dan pilar pembentuk dengan nilai terendah adalah Pilar Pemberdayaan (**23,96**).



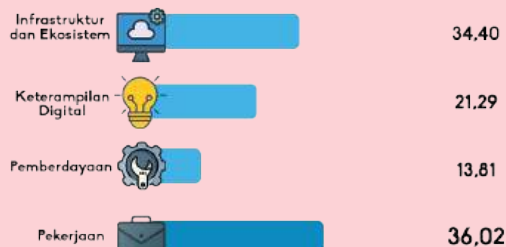
Asmat

Skor
36,21



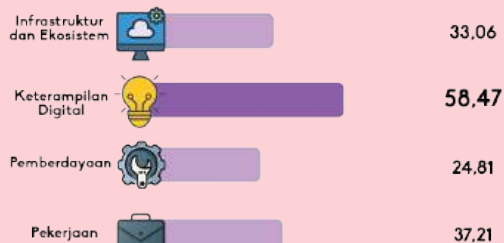
Biak Numfor

Skor
25,86



Boven Digoel

Skor
38,62



Deiyai

Skor
34,72



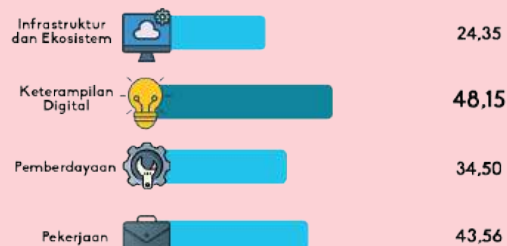
Dogiyai

Skor
25,89



Intan Jaya

Skor
38,32



Jayapura Kab

Skor
42,09



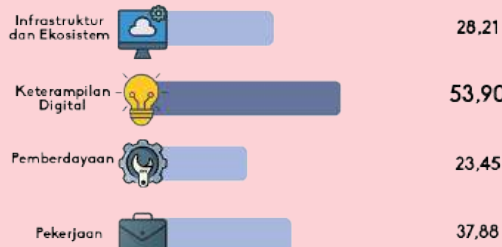
Jayapura Kota

Skor
43,42





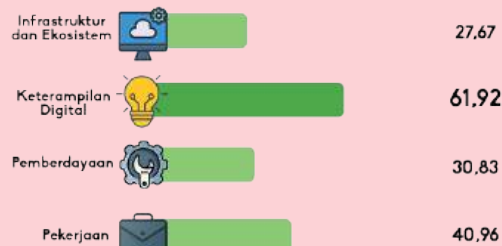
Jayawijaya

Skor
36,21

Kepulauan Yapen

Skor
38,80

Mamberamo Raya

Skor
40,98

Mappi

Skor
40,93

Keerom

Skor
39,20

Lanny Jaya

Skor
23,64

Mamberamo Tengah

Skor
31,33

Merauke

Skor
29,66



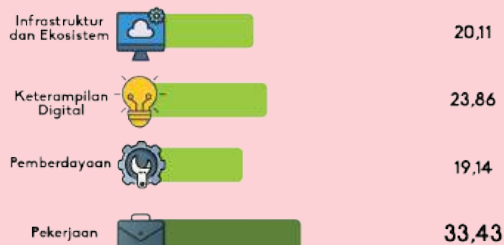
Mimika

Skor
26,16



Nduga

Skor
24,29



Pegunungan Bintang

Skor
37,57



Puncak Jaya

Skor
24,17



Nabire

Skor
41,75



Paniai

Skor
38,56



Puncak

Skor
24,02



Sarmi

Skor
42,24





Supiori

Skor
27,43

Tolikara

Skor
28,86

Waropen

Skor
40,18

Yahukimo

Skor
27,73

Yalimo

Skor
29,14

Indeks Masyarakat Digital Provinsi Papua Barat



Skor **34,49**

Pilar
Infrastruktur
dan Ekosistem



Skor
30,76

Pilar
Keterampilan
Digital



Skor
48,71

Pilar
Pemberdayaan



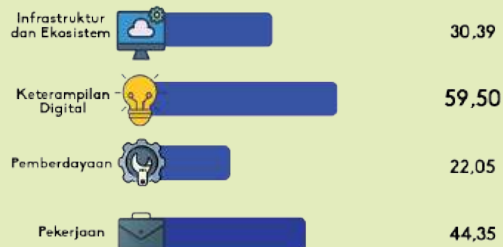
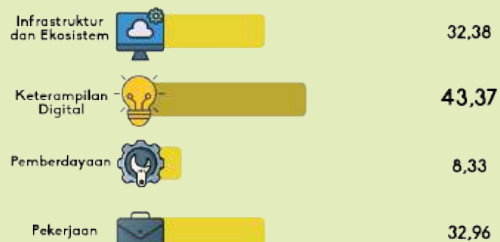
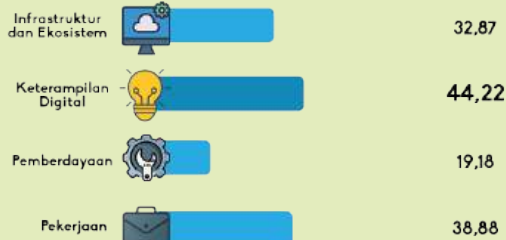
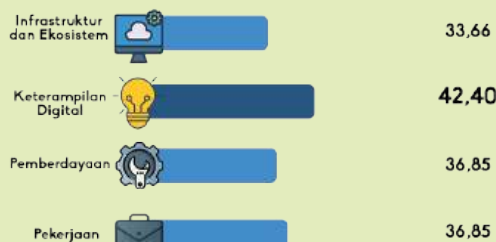
Skor
22,64

Pilar
Pekerjaan



Skor
37,49

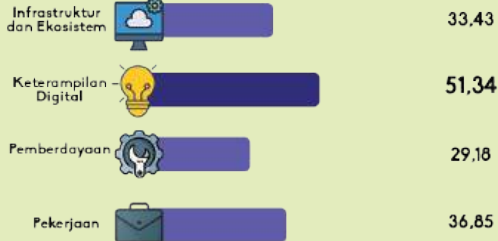
Nilai Indeks Masyarakat Digital Provinsi Papua Barat berada pada nilai **34,49**. Pilar pembentuk indeks dengan nilai tertinggi di Papua Barat adalah Pilar Keterampilan Digital (**48,71**), dan pilar pembentuk dengan nilai terendah adalah Pilar Pemberdayaan (**22,64**).

**Fakfak**Skor
32,13**Kaimana**Skor
39,44**Manokwari**Skor
28,98**Manokwari Selatan**Skor
33,75**Maybrat**Skor
34,49**Pegunungan Arfak**Skor
31,25**Raja Ampat**Skor
37,64**Sorong Kab**Skor
34,42



Sorong Kota

Skor
37,89
▲



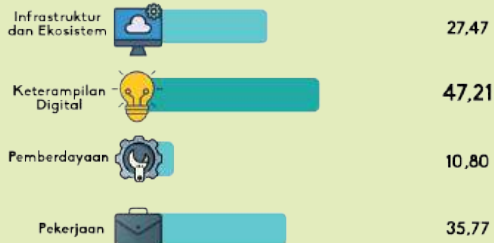
Sorong Selatan

Skor
36,03
▲



Tambrau

Skor
30,36
▲



Teluk Bintuni

Skor
38,41
▼



Teluk Wondama

Skor
33,88
▲



